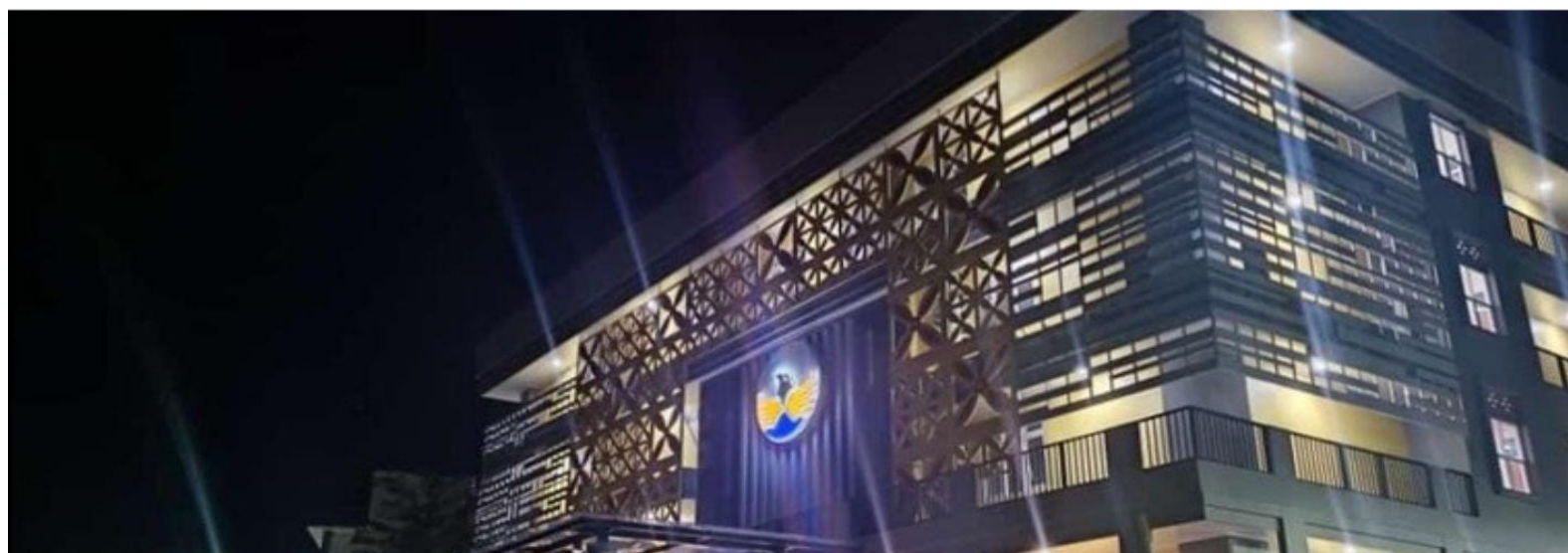




PANDUAN PKM PENDANAAN INTERNAL UNTIDAR

TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Universitas Tidar melalui bidang III Kemahasiswaan melakukan berbagai hal untuk menumbuh kembangkan inovasi dan kreativitas mahasiswa di lingkungan Universitas Tidar, Magelang. Bidang kemahasiswaan Universitas Tidar bersama tim pengembang PKM internal melakukan berbagai perubahan, baik jumlah pendanaan, struktur penulisan dan luaran pada kegiatan kompetisi pendanaan PKM internal Universitas Tidar. Upaya menumbuhkan kreativitas dan inovasi mahasiswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam membentuk karakter dan keterampilan berpikir serta bertindak mahasiswa. PKM merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2011 di bawah pengelolaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa. PKM memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa di Universitas Tidar ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah proposal yang didanai. Tahun 2023 Untidar mendapatkan pendanaan Belmawa sebanyak 19 judul untuk PKM 8 bidang dan 2 judul untuk PKM insentif. Dalam upaya mengakomodasi judul proposal yang belum dan masih proses penyusunan bagi para mahasiswa, Bidang III Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Tidar bersama tim PKM mengadakan seleksi pendanaan PKM internal Universitas Tidar. Pada pendanaan proposal PKM internal Universitas Tidar, jenis PKM yang dapat diajukan adalah PKM 8 bidang yaitu PKM-RE; PKM-RSH; PKM-K; PKM-PM; PKM-PI; PKM-KC; PKM-KI; dan PKM-VGK; dan PKM Insentif yaitu PKM-GFT dan PKM-AI. Agar mempermudah pemahaman perbedaan bidang-bidang PKM yang ada, dan untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan, Pedoman PKM pendanaan internal Universitas Tidar tahun 2024 didasarkan pada Pedoman PKM 2024 yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Penyusun

Tim PKM Untidar

TIM PENYUSUN

Pengarah

Parmin

Penyusun

Tri Puji Rahayu

Andriyatna

Hanim Rohnulyanti

Layout dan Editing

Hanim Rohnulyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
LANDASAN HUKUM	iv
PENJELASAN UMUM PKM	1
Pendahuluan dan Sejarah	1
Jenis PKM Internal	2
Kriteria Pengusulan	2
Tujuan	4
Karakteristik Umum	4
Alur Kegiatan	6
Tahapan Kegiatan	6
Sistematika Penulisan Proposal PKM	8
Kriteria Laporan Kemajuan dan Akhir	8
Anggaran Pendanaan yang Tidak diperkenankan dicantumkan dalam proposal PKM..	8
PKM-RE (PKM-RISET EKSAKTA)	9
PKM-RSH (PKM-SOSIAL HUMANIORA)	9
PKM-K (PKM-KEWIRAUSAHAAN)	9
PKM-PM (PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)	9
PKM-GFK (PKM-GAGASAN TERTULIS)	33
PKM-VGK (PKM-VIDEO GAGASAN KONSTRUKTIF)	9
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	38

LANDASAN HUKUM

1. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 18 tentang kebijakan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
2. Kepmendikbud No. 754/P/2020 tentang 8 Indikator Kinerja Utama (IKU)
3. Pedoman Umum Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Simbelmawa tahun 2024

PENJELASAN UMUM PKM

PENDAHULUAN DAN SEJARAH

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakikatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Kebijakan baru Mendikbud yang tertuang dalam Kepmendikbud No 754/P/2020 tentang 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi landasan transformasi pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam 8 IKU tersebut penilaiannya berdasar beberapa hal dan yang langsung berhubungan dengan mahasiswa adalah lulusan PT mendapatkan pekerjaan yang layak serta mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Hal ini sesuai dengan program kreativitas mahasiswa ini. Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termasuk diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). PKM dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditlitabmas Ditjen Dikti. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Pada awalnya dikenal lima kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I). Namun sejak Januari 2009, Ditlitabmas mengelola 6 (enam) PKM. Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTm) yang semula menjadi tugas Direktorat Akademik dalam pengelolaannya, dilimpahkan kepada Ditlitabmas. Karena sifatnya yang identik dengan PKM-I, KKTm selanjutnya dikelola bersama-sama PKM-I dalam PKM-Karya Tulis (PKM-KT). Dengan demikian, di dalam PKM-KT terkandung dua program penulisan, yaitu PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). PKM-I atau selanjutnya disebut PKM-AI yang merupakan artikel hasil kegiatan, tidak lagi ditampilkan dalam

PIMNAS, namun dipublikasikan pada *e-journal*. Sedangkan PKM-GT yang berpeluang didiskusikan dalam forum terbuka, diposisikan sebagai pengganti PKM-AI di PIMNAS. Pada tahun 2011, jumlah bidang PKM bertambah menjadi 7 (tujuh) dengan diperkenalkannya bidang PKM-Karsa Cipta.

Pada tahun 2015, terjadi alih kelola PKM dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa). Pada tahun 2019 mulai diperkenalkan satu lagi bidang PKM berbasis media sosial, yaitu PKM-GFK (Gagasan Futuristik Konstruktif) yang berpeluang ditampilkan di PIMNAS. Perubahan Kementerian kembali terjadi, yang awalnya Ditjen Belmawa menjadi Belmawa di bawah Ditjen Dikti Kemendikbud tahun 2020. Sejalan dengan perkembangnya ilmu pengetahuan dan istilah-istilah baku yang digunakan dalam tataran ilmu pengetahuan serta untuk memudahkan pemahaman tujuan utama masing-masing bidang PKM mulai tahun 2021, PKM-Penelitian (PKM-P) diganti menjadi PKM-Riset (PKM-R) dan PKM-Pengabdian Masyarakat (PKM-M) diubah menjadi PKM-PM sementara PKM Penerapan Teknologi (PKM-T) diubah menjadi PKM-Penerapan Iptek (PKM-PI). PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) yang awalnya mengajukan video untuk dinilai dan mendapatkan insentif, maka mulai tahun 2021 diubah menjadi mengajukan proposal pendanaan untuk menyusun video bagi yang lolos didanai. Di dalam PKM-R, karakteristik riset eksakta (PKM-RE) dan riset sosial humaniora (PKM-RSH) berbeda. Mulai tahun 2022 pedoman PKM-R antara PKM-RE dan PKM-RSH dipisah, dimana masing-masing mempunyai pedoman PKM sendiri. Hal ini bertujuan agar masing-masing PKM-RE dan PKM-RSH memperoleh hasil yang optimal.

Tahun 2022, PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT) diubah menjadi PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar gagasan yang diajukan mengandung unsur futuristik. Tahun 2022, PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) diubah menjadi PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar gagasan yang diajukan mengandung unsur konten komunikasi konstruktif berupa video. Pada tahun 2023 hingga 2024 ini, jenis PKM ada 8 bidang yaitu PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC, PKM-KI, PKM-VGK dan juga PK Insentif yaitu PKM-GFT, dan PKM-AI. .

JENIS PKM INTERNAL UNIVERSITAS TIDAR

Pada pendanaan proposal PKM internal Universitas Tidar, jenis PKM yang dapat diajukan antara lain: PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC, PKM-KI, PKM-VGK, PKM-GFT, dan PKM-AI.

KRITERIA PENGUSULAN

1. Program Kreativitas Mahasiswa kali ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa Universitas Tidar jenjang Diploma (D3) dan atau Strata 1 (S1) melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Mahasiswa yang sudah menyandang gelar sarjana dan sedang mengikuti pendidikan profesi dan koas (farmasi, kedokteran, kedokteran hewan, kedokteran gigi dll) tidak diperbolehkan mengusulkan proposal PKM.

2. Seorang mahasiswa dapat bergabung pada lebih dari 2 tim pengusul proposal PKM tetapi hanya dapat terlibat dalam 2 judul proposal yang didanai (sebagai ketua dan anggota, atau keduanya sebagai anggota).
3. Kelompok mahasiswa berjumlah 3 (tiga) – 5 (lima) mahasiswa, terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) – 4 (empat) orang anggota
4. Nama semua pengusul (ketua dan anggota) ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat.
5. Bidang kajian harus sesuai dengan bidang ilmu (PKM-RE, PKM-RSH, dan PKM-KC). Anggota dari lintas bidang sangat dianjurkan berdasarkan kebutuhan tema proposal.
6. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, tetapi tetap dalam satu Perguruan Tinggi yang sama.
7. Keanggotaan setiap kelompok disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda.
8. Dosen Pendamping dapat mendampingi maksimal 5 tim pengusul proposal PKM yang diajukan di semua jenis PKM.
9. Dosen Pendamping apabila belum memiliki NIDN atau NIDK dapat menggunakan NIP atau NIK dengan surat pernyataan dari Pimpinan Perguruan Tinggi bahwa dosen yang bersangkutan adalah dosen Perguruan Tinggi terkait.
10. Kecermatan pengisian identitas dan ketaatan terhadap ketentuan format proposal dan ketentuan lainnya menjadi sangat penting untuk dapat diproses.

Kriteria yang meliputi inti kegiatan seperti materi kegiatan, strata pendidikan, jumlah anggota, Dosen Pendamping, alokasi biaya, laporan akhir, dan luaran dari masing-masing jenis PKM disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria PKM Pendanaan Internal Universitas Tidar

SKEMA	KRITERIA					
	Inti kegiatan	Kriteria keilmuan	Pendidikan (D3/S1)	Anggota (Mhs)	Pendanaan (Rp.)	Luaran
PKM-RE	Pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru bidang Eksakta	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3-5	3.000.000	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Laporan Keuangan 4. LOA Jurnal Nasional atau Seminar Nasional maupun Internasional 5. Akun Media Sosial
PKM-RSH	Pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru bidang Sosial Humaniora dan Seni	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3-5	3.000.000	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Laporan Keuangan 4. LOA Jurnal Nasional atau Seminar Nasional

						maupun Internasional 5. Akun Media Sosial
PKM - K	Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3-5	3.000.000	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Laporan Keuangan 4. Produk Usaha 5. Sertifikat HKI 6. Akun Media Sosial
PKM-PM	Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non profit	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3-5	3.000.000	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Laporan Keuangan 4. Buku Pedoman Mitra 5. Sertifikat HKI 6. Akun Media Sosial
PKM-PI	Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra profit	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3-5	3.000.000	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Laporan Keuangan 4. Buku Pedoman Mitra 5. Sertifikat HKI 6. Akun Media Sosial
PKM-KC	Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3-5	3.000.000	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Laporan Keuangan 3. Prototipe/Produk Fungsional mendapat HKI atau mengikuti kompetisi 4. Akun Media Sosial
PKM-KI	Karya berupa hasil karya fungsional inovatif solutif skal penuh, berbasis iptek, siap diproduksi masal	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3-5	3.000.000	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Laporan Keuangan 4. Produk Fungsional mendapat HKI atau mengikuti kompetisi 5. Akun Media Sosial

PKM-VGK	Isu SDGs dan isu Nasional	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3-5	3.000.000	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Laporan Keuangan 4. Video YouTube 5. Sertifikat HKI 6. Akun Media Sosial
PKM-GFT	Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3-5	1.000.000	1. Dokumen Karya GFT 2. Bukti Keikutsertaan Kompetisi
PKM-AI	Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3-5	1.000.000	1. Artikel Ilmiah 2. LoA Publikasi Jurnal

TUJUAN

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) secara umum bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berorientasi ke masa depan dan ditempa dengan transformasi Pendidikan Tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila, serta memandu mahasiswa menjadi pribadi yang:

1. Tahu dan taat aturan
2. Kreatif dan inovatif
3. Objektif kooperatif dalam membangun keragaman intelektual

KARAKTERISTIK UMUM

Topik Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tidak dibatasi diutamakan topik kekinian dan atau topik utama *Sustainable Developments Goals (SDGs)*. Mahasiswa diajak menuju kampus merdeka merdeka belajar, mahasiswa belajar diluar kampus misal berinteraksi dengan masyarakat di luar kampus baik masyarakat pengusaha (orientasi profit) juga masyarakat non profit. Demikian pula mahasiswa dapat menumbuhkembangkan HOTS (Higher Order Thinking Skills), Creative Thinking dan Critical Thinking melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Gambar 1) yaitu:

1. Pendidikan dan pengajaran
2. Penelitian dan pengembangan
3. Pengabdian kepada masyarakat

Secara garis besar PKM dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. PKM Pendanaan terdiri dari 8 bidang PKM, yaitu PKM-RE; PKM-RSH; PKM-K; PKM-PM; PKM-PI; PKM-KC; PKM-KI; dan PKM-VGK;

2. PKM Insentif, terdiri dari 2 bidang PKM yaitu PKM-GFT dan PKM-AI.

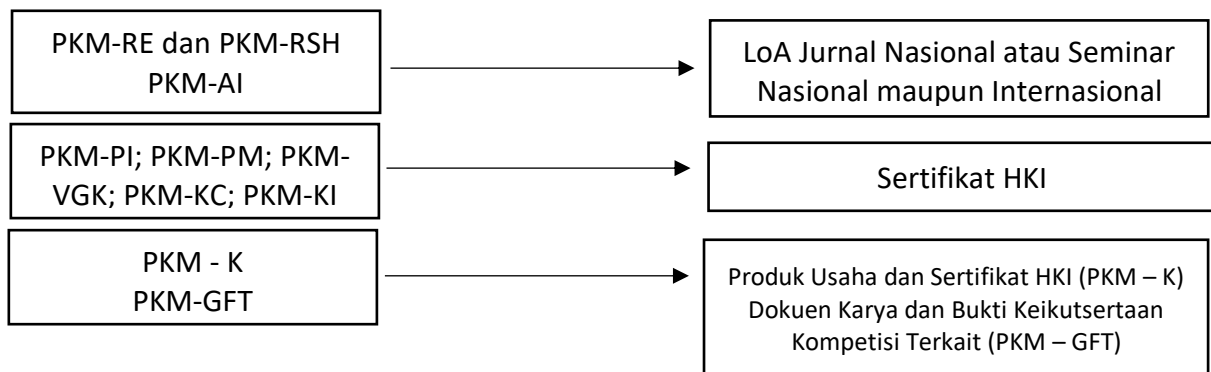
Tabel 2. Karakteristik Umum PKM

Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-RE	PKM-RE meliputi riset yang mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternative, desain produk atraktif, blue print dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif
PKM-RSH	PKM-RSH meliputi riset yang mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial ekonomu, pendidikan, seni dan budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer
PKM - K	PKM-K bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Unsur utama yang ditetapkan adalah tingkat intelektual dan kreativitasnya. Pelaku utama adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.
PKM-PM	PKM-PM bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek yang menajdi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit
PKM-PI	PKM-PI bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi profit. Solusi iptek yang diimplementasikan harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan calon mitra
PKM-KC	PKM-KC bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk eksisting baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.
PKM-KI	PKM-KI bertujuan menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap problematika factual di masyarakat atau dunia usaha dan sekaligus mengasah kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya fungsional inovatif yang solutif berbasis iptek. Luaran utama berupa produk skala penuy (skal 1:1), jadi bukan merupakan prototipe
PKM-VGK	PKM-VGK bertujuan memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalarnya, memikirkan tata kelola yang konstruktis sebagai upaya pencapaian tujuan SDGs di Indonesia maupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia
PKM-AI	PKM-AI bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah. Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan akademik lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang) yang merupakan hasil kerja kelompok.
PKM-GFT	PKM-GFT bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan zaman, umumnya berupa konsep perubahan dan/atau

	pengembangan dari berbagai aspek berbangsa, bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan.
--	--

ALUR KEGIATAN

Secara ringkas alur kegiatan PKM Internal Pendanaan Universitas Tidar



Gambar 1. Muara Kegiatan PKM Internal Universitas Tidar

TAHAPAN KEGIATAN

A. PENGUSULAN PROPOSAL

1. Tim PKM dan Bidang III Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Tidar menerbitkan Pedoman PKM Pendanaan Internal
2. Tim PKM dan Bidang III Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Tidar menyampaikan informasi kompetisi PKM Pendanaan Internal Universitas Tidar kepada masing-masing Fakultas
3. Tim PKM dan Bidang III Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Tidar menentukan rangkaian jadwal kegiatan PKM Pendanaan Internal Universitas Tidar
4. Mahasiswa menyusun proposal PKM sesuai skema yang telah dijelaskan sebelumnya sesuai dengan pedoman PKM Pendanaan Internal Universitas Tidar dan jadwal kegiatan yang telah ditentukan
5. Mahasiswa mengunggah proposal PKM melalui laman <https://sipkm.untidar.ac.id/> sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan
6. Dosen pendamping secara daring melakukan validasi proposal yang telah diunggah di laman <https://sipkm.untidar.ac.id/> sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan.

B. PENILAIAN DAN PENDANAAN PROPOSAL

1. Penilai proposal (reviewer) merupakan dosen aktif Universitas Tidar perwakilan dari masing-masing fakultas

2. Reviewer ditunjuk dan ditugaskan dari Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
3. Sebelum melakukan penilaian dilaksanakan penyamaan persepsi antar reviewer
4. Penilaian proposal oleh reviewer dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan.
5. Penilaian oleh Reviewer internal, dilaksanakan oleh dua orang reviewer. Penetapan proposal yang didanai dilakukan atas dasar ranking penjumlahan nilai dari dua penilai dan passing grade penilaian total proposal.
6. Kesesuaian persyaratan administrasi yang bersifat wajib seperti: tanggal-bulan-tahun proposal, data/identitas tim pengusul, Dosen Pendamping, dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan, biodata tim pengusul dan Dosen Pendamping yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana yang ditandatangani oleh ketua tim bermaterai dan diketahui Pimpinan Perguruan Tinggi. Nama tidak boleh disingkat dan lain-lain.
7. Kesesuaian format proposal dan penulisan dengan Pedoman PKM yang berlaku
8. Kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih.
9. Tingkat kreativitas program yang diusulkan yang terdiri dari aspek: keterulangan topik, bobot tantangan intelektual, dan menekankan pada aspek Kreativitas/Substansial
10. Proposal yang telah diterima untuk didanai akan diinformasikan secara resmi melalui masing-masing Fakultas dan melalui masing-masing akun <https://sipkm.untidar.ac.id/> Ketua Tim PKM
11. Besaran jumlah dana yang disetujui akan disampaikan bersama dengan surat edaran pengumuman judul proposal yang lolos pendanaan internal Universitas Tidar.
12. Pencairan pendanaan PKM akan diinformasikan menyusul oleh tim PKM dan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Tidar
13. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni menetapkan pendanaan dan penugasan kontrak
14. Pencairan dana dilaksanakan dua termin, termin pertama 70% total pendanaan, termin kedua sebanyak 30% total pendanaan.

C. PELAKSANAAN PKM

1. Kegiatan masing-masing jenis PKM dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan (sesuai jadwal yang telah ditentukan)
2. Pelaksanaan kegiatan secara *offline (luring)*
3. Mahasiswa peraih pendanaan melaksanakan kegiatan, mengunggah catatan harian (logbook) dan menyusun laporan kemajuan kegiatan dan menyelesaikan luaran kegiatan
4. Tim PKM dan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Tidar melaksanakan monitoring dan evaluasi PKM
5. Mahasiswa peraih pendanaan wajib menyusun laporan akhir kegiatan dan laporan akhir keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan serta penggunaan dana

6. Mahasiswa peraih pendanaan menunggah laporan akhir kegiatan dan laporan akhir keuangan sesuai jadwal yang telah ditentukan
7. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM akan dilakukan secara luring (*offline*)
8. Apabila diperlukan Tim PKM Universitas Tidar kegiatan monitoring dan evaluasi secara daring, membuat rekaman video kemajuan pelaksanaan PKM beserta luaran yang dihasilkan dan mengunggah pada kanal YOUTUBE dan alamat tautan (link) diunggah pada laman yang akan diinformasikan selanjutnya
9. Setiap Tim PKM yang didanai wajib membuat Laporan Akhir kegiatan secara tertulis dan mengunggahnya ke laman yang akan ditentukan di kemudian hari. Laporan Akhir PKM 8 Bidang merupakan syarat untuk pencairan dana kegiatan tahap akhir.

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL PKM

- a. Judul PKM tidak boleh menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperoleh maksimal 20 kata
- b. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12. 2. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
- c. Layout menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm
- d. Susunan format penulisan sesuaikan dengan masing-masing jenis PKM, dijelaskan pada buku pedoman PKM Pendanaan Internal Universitas Tidar.

KRITERIA LAPORAN KEMAJUAN DAN LAPORAN AKHIR

1. Seluruh Tim Pelaksana PKM 8 Bidang dan PKM-GFK yang didanai diwajibkan membuat Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir yang disahkan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan.
2. Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi kecuali ringkasan 1 spasi dan ukuran kertas A-4 maksimal 10 (sepuluh) halaman INTI (tidak termasuk Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar dan Lampiran).
3. Format Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir mengikuti Pedoman PKM pendanaan Internal Universitas Tidar.

ANGGARAN PENDANAAN YANG TIDAK DIPERKENANKAN DICANTUMKAN DALAM PROPOSAL PKM

Adapun item biaya yang tidak diperkenankan diusulkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah:

1. Honorarium untuk Tim, Dosen Pendamping atau Pihak ke 3;
2. Konsumsi untuk Tim, Dosen Pendamping atau Pihak ke 3; dan
3. Pembelian atau penyewaan perangkat berupa Komputer PC, Laptop, Printer, Ponsel, Kamera, Handycam, peralatan lainnya untuk kelengkapan riset.

PKM-RE (RISET EKSAKTA)

PKM-Riset Eksakta (PKM-RE) merupakan jalur yang tepat untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai konsep riset yang benar. Dalam suasana yang telah mulai tertata kembali, mahasiswa diharapkan terus beradaptasi dan meningkatkan semangat untuk tetap berinovasi dalam riset yang didukung dengan kemajuan teknologi digital saat ini. Kebijakan Kampus Merdeka dicirikan dengan kebijakan memfasilitasi hak belajar mahasiswa di luar program studi yang diambil atau MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka). Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan link and match dengan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDI) serta untuk mengembangkan keilmuan lintas dan trans-disiplin. PKM-RE merupakan salah satu jalur implementasi yang sepenuhnya dapat mendukung program MBKM, sebagai contoh PKM-RE membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk menganalisis permasalahan yang ada disekitarnya, melakukan kerjasama untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui pendekatan berbagai bidang keilmuan dengan berbagai inovasi, yang akhirnya mewujudkan aktualisasi kehidupan akademik yang lebih luas.

Makna dan Tujuan Riset

Makna umum: Mengungkap fakta atau fenomena baru melalui pendekatan ilmiah
 Makna khusus: Inovatif dalam menemukan suatu kebaruan atas suatu fenomena atau membuktikan suatu hipotesis baik pada satu disiplin ilmu maupun multidisiplin sehingga menghasilkan sumbangsih berupa informasi yang baru maupun inovasi baru bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi persoalan yang ada di masyarakat. Tujuan: Menumbuhkan minat dan kemampuan riset, pemahaman metode riset dan cara analisis data, menghasilkan riset berkualitas dan berpotensi untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah dan dimungkinkan untuk menghasilkan paten yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas.

Ruang Lingkup

Obyek riset PKM-RE adalah fenomena alamiah sesuai hukum-hukum fisika, kimia, dan biologi. Riset ini mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, *blue print*, dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif. Ruang lingkup penelitian ini lebih banyak di bidang kedokteran, kesehatan, farmasi, pertanian, teknologi, ilmu dasar, matematika dan *material science* serta kebumihan. Contoh ruang lingkup bidang kajian PKM-RE dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Contoh Ruang Lingkup Bidang Kajian PKM-RE

No	Kluster	Bidang Ilmu
1	Kesehatan	Kedokteran, Kedokteran Gigi, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Psikologi, dst
2	MIPA	Matematika, Fisika, Kimia, Ilmu Komputer, Geografi, Biologi, <i>Material Science</i> , dst

3	Agro	Kedokteran Hewan, Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Teknologi Pangan, Biologi, dst
4	Teknik	Berbagai macam Teknik, perencanaan wilayah, arsitektur, dst

Kesesuaian topik penelitian dalam bidang ilmu ketua dan/atau anggota tim riset mahasiswa, dan dosen pembimbing (dilihat dari biodata) akan menentukan kelayakan dalam melakukan PKM-RE. Lebih lanjut, mahasiswa yang berasal dari bidang ilmu multidisiplin, seperti perencanaan wilayah, arsitektur, pertanian dalam arti luas, kesehatan masyarakat, dan lain-lain, dapat melakukan riset pada golongan PKM-RE dengan topik riset yang sesuai dengan ilmu multidisiplin yang ditekuni.

KONSEP PELAKSANAAN PROGRAM RISET

Program PKM-RE yang dilaksanakan secara luring di laboratorium atau lapangan dengan adaptasi memadukan protokol kesehatan. Riset laboratorium atau lapangan merupakan riset untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan langsung dengan objek nyata, yaitu yang dapat langsung ditangkap dengan panca indra. Contohnya, riset dengan melakukan percobaan menggunakan bahan kimia, pengamatan terhadap perilaku hewan uji atau manusia secara langsung, pengamatan terhadap tanaman, dan lain-lain. Pelaksanaan riset secara daring dapat dilakukan sebagai pendukung. Tergantung pada konteksnya, riset secara virtual atau digital menggunakan perangkat komputer dapat dikategorikan sebagai riset di laboratorium atau studio. Keberhasilan aktualisasi kreativitas dalam pelaksanaan PKM-RE dapat dilihat melalui kualitas beberapa aspek yang mendasarinya, yaitu tantangan intelektual, fokus masalah, metode pendekatan, kualitas data, dan dampak luaran. Tantangan intelektual dapat dilihat dari *"state of the art"* terkait topik yang diangkat, penggunaan logika, dan *platform* riset yang digunakan. Fokus masalah dapat dilihat dari ketajaman memilih ruang lingkup riset, ketajaman pemilihan masalah yang unik serta kesesuaian cara pendekatan yang digunakan. Metode pendekatan dapat diukur dari kebaruan dan tatacara serta kelengkapan sistem yang digunakan dalam mengumpulkan informasi/data dan cara analisisnya sehingga menjamin validitasnya. Kualitas data/ informasi yang dikumpulkan dapat diukur dari kecukupan dan keterpercayaan data/informasi yang dikumpulkan termasuk sumber data yang digunakan. Sedangkan, dampak luaran dapat dilihat dari kualitas *output*/luaran dengan melihat penggunaan logika induktif dan sistematika cara pemaparan, utamanya dalam melakukan analisis-sintesis serta dalam cara merangkum dan membuat kesimpulan.

LUARAN

Luaran wajib kegiatan PKM-RE adalah:
(sesuai dengan table 1. hal. 3-5)

FORMAT PENULISAN PROPOSAL PKM-RE mengikuti sistematika berikut:

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang atau justifikasi ilmiah dan permasalahan yang akan diteliti. Alasan penelitian tersebut perlu diungkapkan melalui pemaparan fenomena nyata yang ditemui peneliti, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait fenomena tersebut, serta kesenjangan yang terjadi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya menurut kajian peneliti sehingga akan terlihat *state of the art* riset yang diusulkan. Narasi pada bagian ini perlu juga dijelaskan tujuan khusus riset, manfaat riset, urgensi riset, temuan yang ditargetkan, kontribusi riset terhadap ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu pengusul/tim, luaran riset.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan hasil temuan peneliti lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan disusunnya proposal. Tinjauan Pustaka bukan sekedar kumpulan teori, melainkan berupa rangkaian hasil yang sudah dikenali melalui beberapa alur pikir tentang terjadinya suatu peristiwa ilmiah dari suatu topik ilmiah yang akan dikaji atau diteliti. Sumber pustaka yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah atau hasil penelitian terbaru (5 sampai 10 tahun terakhir).

BAB 3. METODE RISET

Bab ini menjelaskan waktu dan tempat pelaksanaan riset, bahan dan alat yang digunakan, variabel riset, tahapan riset yang akan dilaksanakan, prosedur riset (cara eksperimen), luaran dan indikator capaian yang terukur di setiap tahapan, analisis data, cara penafsiran, dan penyimpulan hasil riset.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**1.1 Anggaran Biaya**

Rekomendasi besarnya pengalokasian dan penggunaan dana dengan komposisi minimum 80% untuk operasional dan maksimum 20% untuk administrasi. Khusus untuk biaya perjalanan PKM-R hendaknya dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (*at cost*) dan hanya diperkenankan untuk dalam kota mengingat pelaksanaannya masih dalam masa pandemi covid19. Rekomendasi untuk pengalokasian dan penggunaan dana untuk kebutuhan administrasi berupa kuota internet, produk, dan alat pendukung untuk kinerja berbasis online/digital.

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dll) maksimal 60% dari jumlah dana yang diusulkan	

2	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dll) maksimal 60% dari jumlah dana yang diusulkan	
3	Transportasi lokal maksimal 30% dari jumlah dana yang diusulkan	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya bayar akses publikasi, dll) maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	
	Jumlah	

1.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan Tahap Kegiatan dan dibatasi selama 2 (dua) bulan. Jadwal disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada Lampiran 1.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (*Harvard style*), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Daftar pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota serta Dosen Pendamping

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

FORMAT PENULISAN LAPORAN KEMAJUAN PKM-RE

COVER

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraian singkat tentang latar belakang riset dan tujuan dalam pelaksanaan riset

BAB 2. TARGET LUARAN

Uraian tentang luaran utama yang ingin dicapai serta rincian data/informasi yang mendukung kualitas luaran utama

BAB 3. METODE RISET

Uraian cara/metode yang digunakan untuk mendapatkan tiap-tiap data atau informasi yang ditargetkan

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

Uraian singkat tentang luaran atau data yang telah dihasilkan serta persentase hasilnya terhadap keseluruhan data yang menjadi target kegiatan

BAB 5. POTENSI HASIL

Uraian tentang manfaat, target publikasi ilmiah, peluang perolehan Hak Kekayaan Intelektual atau sejenisnya dan/atau manfaat terhadap aspek sosial-ekonomipendidikan dll

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Upaya untuk pencapaian target 100% kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan. Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad). Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi disusun urut abjad

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan.

FORMAT PENULISAN LAPORAN AKHIR PKM-RE

COVER

RINGKASAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraian singkat tentang latar belakang riset dan tujuan dalam pelaksanaan riset

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian teori terkini dari tantangan intelektual

BAB 3. METODE

Uraian cara/metode yang digunakan untuk mendapatkan tiap-tiap data atau informasi yang ditargetkan

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KHUSUS

Rangkuman substansi hasil-hasil yang ditargetkan dan narasi keunggulan potensi yang dapat dikembangkannya

BAB 5. PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA (pedoman sesuai penjelasan sebelumnya)

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan

SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL PKM-RE

Nama dosen pendamping dituliskan sebagai *corresponding author* (penulis korespondensi) dan ditempatkan pada urutan terakhir susunan penulis. Artikel yang telah terbit diformat (*re-layouting*) sesuai dengan pedoman PKM. Penilaian terhadap artikel yang telah terbit dilakukan dengan mengikuti pedoman PKM tanpa mempertimbangkan status artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal, termasuk jurnal bereputasi. Untuk luaran tambahan berbentuk kekayaan intelektual (KI), seperti paten, nama dosen pendamping dituliskan pada urutan pertama.

Naskah artikel ilmiah ditulis dalam Bahasa Indonesia. Artikel ilmiah ditulis hanya halaman inti saja, tanpa daftar isi dan lampiran. Halaman inti adalah halaman yang memuat isi keseluruhan artikel ilmiah dari halaman judul sampai dengan halaman akhir daftar pustaka yang jumlahnya minimal 8 (delapan) dan maksimal 15 (lima belas) halaman. Halaman inti diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari halaman judul artikel ilmiah. File isi keseluruhan artikel ilmiah diunggah ke sipkm atau ke link form yang disusulkan dengan penamaan file: namaketua_namapt_PKM-RE.pdf

Artikel Ilmiah ditulis dengan:

1. Artikel ilmiah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan layout ukuran A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12;
2. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan;
3. *Layout* menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

RINCIAN FORMAT PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

1. **JUDUL** (huruf Times New Roman 12 cetak tebal, maksimal 20 kata, huruf kapital dan tidak disingkat); Judul hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas. Judul tidak harus sama dengan judul proposal kegiatan
2. **NAMA PENULIS** (huruf Times New Roman 10 cetak tebal dan tidak disingkat); Nama-nama penulis dituliskan tepat dibawah judul, disertai dengan alamat institusi penulis. Catatan kaki untuk penulis korespondensi disertai alamat surat elektronik
3. **ABSTRAK** (satu halaman Abstrak/Abstract, huruf Times New Roman 11 cetak tebal dan miring); Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia. Juga disertakan abstract ditulis dalam bahasa Inggris cetak miring. Ditulis dalam satu alinea, spasi tunggal, berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi: latar belakang penelitian (*Introduction*), tujuan (*Objectives*), metode (*Methods*), hasil (*Results*) dan kesimpulan (*Conclusion*). Ditulis dengan jarak baris 1,0 spasi. Dibawah abstrak disertakan 3-5 (tiga-lima) kata-kata kunci (*keywords*) dengan huruf Times New Roman 11 miring)
4. **PENDAHULUAN** (huruf Times New Roman 12 cetak tebal)
Pendahuluan memuat narasi latar belakang, fokus masalah, tujuan dari riset yang dilakukan serta manfaat dan potensi dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait untuk menerangkan kemutakhiran dan kreativitas substansi penelitian (Times New Roman 12 normal).
5. **METODE** (huruf Times New Roman 12 cetak tebal); Secara umum, metode berisi tentang bagaimana survei/observasi/pengukuran/eksperimen dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat. Disamping itu juga menjelaskan bahan dan alat yang digunakan, teknik untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan.

Acuan (referensi) harus dimunculkan jika metode yang ditawarkan kurang dikenal atau unik (Times New Roman 12 normal).

6. **HASIL DAN PEMBAHASAN** (huruf Times New Roman 12 cetak tebal); Bagian ini menjelaskan tentang data yang diperoleh dari survei/observasi/pengukuran/ eksperimen dan analisisnya. Data dapat dijelaskan dalam bentuk tabel dan atau gambar. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh, termasuk pembahasan tentang pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Hasil dan pembahasan juga memuat pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu) (Times New Roman 12 normal).
7. **KESIMPULAN** (huruf Times New Roman 12 cetak tebal); Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan. (Times New Roman 12 normal)
8. **UCAPAN TERIMA KASIH** (huruf Times New Roman 12 cetak tebal); Ucapan terimakasih ditujukan kepada para pihak yang telah memberikan kontribusi pada Kegiatan penelitian. (Times New Roman 12 normal)
9. **DAFTAR PUSTAKA** (huruf Times New Roman 12 cetak tebal); Berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka.

PKM-RSH (RISET HUMANIORA)

PKM-Riset Humaniora (PKM-RH) merupakan kegiatan yang menjadi wadah kreativitas dan inovasi mahasiswa di bidang penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah. Pada PKM-RSH ini, mahasiswa diharapkan mampu mengkritisi fenomena sosial humaniora yang ada di masyarakat dengan pendekatan keilmuan, menggunakan metode yang tepat dalam mencari informasi, menganalisis informasi menggunakan teori, dan memberikan jawaban atas permasalahan yang ada dari fenomena tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipublikasikan serta memberikan manfaat bagi pihak-pihak berkepentingan. Pada PKM-RSH ini mahasiswa diharapkan dapat menggali gagasan dan mengembangkan suatu penemuan kreatif inovatif berbasis riset dan pengembangan sehingga mampu berprestasi dalam ajang nasional. Hal ini merupakan tujuan dari salah satu program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yaitu studi/proyek independen. Dengan demikian, PKM-RSH menjadi salah satu bentuk dari studi/proyek independen dalam program MBKM.

Makna dan Tujuan Riset

Makna umum: Mengungkap fakta atau fenomena baru melalui pendekatan ilmiah

Makna khusus: Inovatif dalam menemukan suatu kebaruan atas suatu fenomena atau membuktikan suatu hipotesis baik pada satu disiplin ilmu maupun multidisiplin sehingga menghasilkan sumbangsih berupa informasi yang baru maupun inovasi baru bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi persoalan yang ada di masyarakat. Tujuan: Menumbuhkan minat dan kemampuan riset, pemahaman metode riset dan cara analisis data, menghasilkan riset berkualitas dan berpotensi untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah dan dimungkinkan untuk menghasilkan paten yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas.

Ruang Lingkup

Secara utuh, riset dapat dilihat dari berbagai lapisan dan komponen unsur dalam “*research union*”, diantaranya filosofi, cara pendekatan, strategi, pilihan metode, pengaturan waktu riset, dan teknik atau prosedur riset. Unsur-unsur tersebut merupakan hal mendasar yang perlu dipahami dalam pelaksanaan riset. Pada dasarnya, riset dapat terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu riset dasar dan terapan. Kedua riset tersebut dapat dilaksanakan melalui berbagai strategi pendekatan, misalnya eksperimen, survei, studi kasus, riset aksi, etnografi, riset arsip atau penggalian basis data, dan riset pengembangan. Dalam hal ini, pelaksanaan PKM-RSH menitikberatkan pada unsur kreativitas dan inovasi yang bermanfaat dan berguna dalam memberikan jawaban atas permasalahan yang diangkat. PKM-RSH merupakan gabungan antara bidang sosial dan humaniora yang memiliki objek riset pada fenomena sosial dan perilaku manusia yang dapat ditemui dalam kehidupan bermasyarakat. Bidang sosial lebih menitikberatkan pada fenomena sosial interaksi dalam kehidupan bermasyarakat seperti bidang ekonomi, psikologi, sosial, pendidikan, manajemen dan politik. Bidang humaniora lebih berfokus pada aspek dasar

perilaku dalam kehidupan masyarakat, seperti perkembangan budaya, seni, filsafat, adat istiadat, sejarah, kepercayaan atau agama, hukum dan nilai-nilai. Penggabungan antara sosial dan humaniora menggunakan paradigma penelitian berupa hubungan sebab-akibat, deskriptif konklusif, fenomenologi, hermeneutik, pascakolonial, positivistik, historis, struktural, pengembangan, dan sebagainya sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Karakteristik jenis riset sosial humaniora berdasarkan bidang kajian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Jenis Riset Sosial-Humaniora Berdasarkan Bidang Kajian

No	Kluster	Bidang Ilmu	Contoh Bidang Aplikasi
1	Riset Sosial	Objek riset menitikberatkan pada fenomena sosial interaksi dalam kehidupan bermasyarakat	ekonomi, psikologi, sosial, pendidikan, manajemen, politik, dan sebagainya
2	Riset Humaniora	Objek riset berfokus pada aspek dasar perilaku dalam kehidupan masyarakat.	Ilmu budaya, seni, filsafat, adat istiadat, sejarah, kepercayaan (agama), hukum dan nilai-nilai

Riset yang berkualitas dapat dilihat melalui kualitas beberapa aspek yang mendasarinya, yaitu tantangan intelektual, fokus masalah, metode pendekatan, teori yang digunakan, kualitas data, dan dampak luaran. Tantangan intelektual dapat dilihat dari *“state of the art”* terkait topik yang diangkat, penggunaan logika, dan platform riset yang digunakan. Fokus masalah dapat dilihat dari ketajaman memilih ruang lingkup riset, ketajaman pemilihan masalah yang unik serta kesesuaian cara pendekatan virtual atau digital yang digunakan. Teori yang digunakan harus relevan dengan fokus masalah dan digunakan dalam analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode pendekatan dapat diukur dari kebaruan dan tata cara serta kelengkapan sistem yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data dan Teknik analisisnya. Kualitas data atau informasi yang dikumpulkan dapat diukur dari kecukupan dan keterpercayaan data atau informasi yang dikumpulkan termasuk sumber data yang digunakan. Dampak luaran dapat dilihat dari kualitas output/luaran secara logis dan sistematis. Data yang dapat digunakan dalam penelitian sosial humaniora dikelompokkan menjadi data primer dan sekunder. Data primer dapat diperoleh dari responden, partisipan, narasumber, artefak, masyarakat (memori kolektif, mitos, cerita rakyat, norma, dan sebagainya), dengan menggunakan teknik kuesioner atau survei, wawancara, pengamatan atau observasi, partisipatif aktif, dan eksperimen. Sedangkan data sekunder dapat bersumber dari arsip, kepustakaan, laporan (data dari BPS, perusahaan, dan sebagainya), data digital (sosial media atau big data), dan Undang-undang atau peraturan tertulis. Pengumpulan data dapat dilakukan baik secara daring ataupun luring, seperti pelaksanaan survei dapat menggunakan instrumen kuesioner secara tatap muka atau dengan menggunakan aplikasi survei digital. Begitu pula dengan wawancara, dapat dilakukan secara langsung tatap muka atau luring yaitu menggunakan media komunikasi digital atau daring. Pelaksanaan riset secara luring harus memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.

Kesesuaian topik penelitian dalam bidang ilmu ketua dan/atau anggota tim riset mahasiswa, dan dosen pendamping (dilihat dari biodata) akan menentukan kelayakan dalam melakukan penelitian PKM-RSH. Lebih lanjut, mahasiswa yang berasal dari bidang ilmu multidisiplin, seperti perencanaan wilayah, arsitektur, pertanian dalam arti luas, kesehatan masyarakat, dan lain-lain, dapat melakukan penelitian pada golongan PKM-RSH, dengan topik penelitian yang sesuai dengan ilmu multidisiplin yang ditekuni.

KONSEP PELAKSANAAN PROGRAM RISET

Pelaksanaan PKM-RSH dilakukan secara luring penuh dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Mahasiswa bersama bertemu dan berinteraksi langsung dalam pelaksanaan program, namun tanpa kontak fisik dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

LUARAN

Luaran wajib kegiatan PKM-RE adalah:
(sesuai dengan table 1. hal. 3-5)

Laporan kemajuan dan laporan akhir ditulis sesuai dengan petunjuk teknis PKM-RSH. Luaran artikel ilmiah bersifat wajib untuk semua tim yang mendapatkan pendanaan PKM-RSH. Luaran berupa artikel orijinal, yaitu artikel ilmiah yang disusun berdasarkan data primer atau data yang dihasilkan dari aktivitas riset sendiri dari laboratorium atau lapangan. Nama dosen pendamping dituliskan sebagai penulis korespondensi dan ditempatkan pada urutan terakhir susunan penulis. Artikel yang telah terbit diformat sesuai dengan pedoman PKM. Penilaian terhadap artikel yang telah terbit dilakukan dengan mengikuti pedoman PKM tanpa mempertimbangkan status artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal, termasuk jurnal bereputasi.

FORMAT PENULISAN PROPOSAL PKM-RSH mengikuti sistematika berikut:

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang atau justifikasi ilmiah dan permasalahan yang akan diteliti. Alasan penelitian tersebut perlu diungkapkan melalui pemaparan fenomena nyata yang ditemui peneliti, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait fenomena tersebut, serta kesenjangan yang terjadi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya menurut kajian peneliti. Pada bab ini perlu dicantumkan tujuan khusus penelitian, manfaat penelitian, keutamaan penelitian, temuan yang ditargetkan, kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu pengusul/tim, luaran penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan dan menjelaskan teori yang melandasi penelitian. Selain itu disertai dengan penjelasan beberapa hasil temuan peneliti lain (*previous studies*) yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian. Sumber pustaka yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah atau hasil penelitian terbaru (5 sampai 10 tahun terakhir). Sumber pustaka yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah atau hasil penelitian terbaru (5 sampai 10 tahun terakhir).

BAB 3. METODE RISET

Bab ini mengungkapkan metode penelitian yang akan diterapkan terdiri dari disain penelitian, tahapan penelitian yang akan dilaksanakan, objek atau variabel penelitian dengan indikator yang jelas, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyimpulan hasil penelitian. Bagi yang menggunakan metode survei agar melampirkan kuesioner lengkap sebagai lampiran

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1.3 Anggaran Biaya

Rekomendasi besarnya pengalokasian dan penggunaan dana dengan komposisi minimum 80% untuk operasional dan maksimum 20% untuk administrasi. Khusus untuk biaya perjalanan PKM-RSH hendaknya dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (*at cost*) dan hanya diperkenankan untuk dalam kota mengingat pelaksanaannya masih dalam masa pandemi covid19. Rekomendasi untuk pengalokasian dan penggunaan dana untuk kebutuhan administrasi berupa kuota internet, produk, dan alat pendukung untuk kinerja berbasis online/digital.

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dll) maksimal 60% dari jumlah dana yang diusulkan	
2	Sewa dan jasa (sewa/jasa alat; jasa pembuatan produk pihak ketiga, dll), maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	
3	Transportasi lokal maksimal 30% dari jumlah dana yang diusulkan	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya bayar akses publikasi, dll) maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	
	Jumlah	

1.4 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan Tahap Kegiatan dan dibatasi selama 2 (dua) bulan. Jadwal disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada Lampiran 1.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (*Harvard style*), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Daftar pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota serta Dosen Pendamping

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

FORMAT PENULISAN LAPORAN KEMAJUAN PKM-RSH

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraian singkat tentang latar belakang riset dan tujuan dalam pelaksanaan riset

BAB 2. TARGET LUARAN

Uraian tentang luaran utama yang ingin dicapai serta rincian data/informasi yang mendukung kualitas luaran utama

BAB 3. METODE RISET

Uraian cara/metode yang digunakan untuk mendapatkan tiap-tiap data atau informasi yang ditargetkan

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

Uraian singkat tentang luaran atau data yang telah dihasilkan serta persentase hasilnya terhadap keseluruhan data yang menjadi target kegiatan

BAB 5. POTENSI HASIL

Uraian tentang manfaat, target publikasi ilmiah, peluang perolehan Hak Kekayaan Intelektual atau sejenisnya dan/atau manfaat terhadap aspek sosial-ekonomipendidikan dll

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Upaya untuk pencapaian target 100% kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan. Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad). Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi disusunurut abjad

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana

2. Bukti-bukti pendukung kegiatan.

FORMAT PENULISAN LAPORAN AKHIR PKM-RSH

COVER

RINGKASAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraian singkat tentang latar belakang riset dan tujuan dalam pelaksanaan riset

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian teori terkini dari tantangan intelektual

BAB 3. METODE

Uraian cara/metode yang digunakan untuk mendapatkan tiap-tiap data atau informasi yang ditargetkan

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KHUSUS

Rangkuman substansi hasil-hasil yang ditargetkan dan narasi keunggulan potensi yang dapat dikembangkannya

BAB 5. PENUTUP

Berisi kesimpulan dan rekomendasi yang relevan

DAFTAR PUSTAKA (pedoman sesuai penjelasan sebelumnya)

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan

SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL PKM-RSH

Nama dosen pendamping dituliskan sebagai *corresponding author* (penulis korespondensi) dan ditempatkan pada urutan terakhir susunan penulis. Artikel yang telah terbit diformat (*re-layouting*) sesuai dengan pedoman PKM. Penilaian terhadap artikel yang telah terbit dilakukan dengan mengikuti pedoman PKM tanpa mempertimbangkan status artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal, termasuk jurnal bereputasi. Untuk luaran tambahan berbentuk kekayaan intelektual (KI), seperti paten, nama dosen pendamping dituliskan pada urutan pertama.

Naskah artikel ilmiah ditulis dalam Bahasa Indonesia. Artikel ilmiah ditulis hanya halaman inti saja, tanpa daftar isi dan lampiran. Halaman inti adalah halaman yang memuat isi keseluruhan artikel ilmiah dari halaman judul sampai dengan halaman akhir daftar pustaka yang jumlahnya minimal 8 (delapan) dan maksimal 15 (lima belas) halaman. Halaman inti diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari halaman judul artikel ilmiah. File isi keseluruhan artikel ilmiah diunggah ke sipkm atau ke link form yang disusulkan dengan penamaan file: namaketua_namapt_PKM-RE.pdf

Artikel Ilmiah ditulis dengan:

1. Artikel ilmiah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan layout ukuran A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12;
2. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan;
3. *Layout* menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm

RINCIAN FORMAT PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

1. **JUDUL** (huruf Times New Roman 12 cetak tebal, maksimal 20 kata, huruf kapital dan tidak disingkat); Judul hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas. Judul tidak harus sama dengan judul proposal kegiatan
2. **NAMA PENULIS** (huruf Times New Roman 10 cetak tebal dan tidak disingkat); Nama-nama penulis dituliskan tepat dibawah judul, disertai dengan alamat institusi penulis. Catatan kaki untuk penulis korespondensi disertai alamat surat elektronik
3. **ABSTRAK** (satu halaman Abstrak/Abstract, huruf Times New Roman 11 cetak tebal dan miring); Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia. Juga disertakan abstract ditulis dalam bahasa Inggris cetak miring. Ditulis dalam satu alinea, spasi tunggal, berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi: latar belakang penelitian (*Introduction*), tujuan (*Objectives*), metode (*Methods*), hasil (*Results*) dan kesimpulan (*Conclusion*). Ditulis dengan jarak baris 1,0 spasi. Dibawah abstrak disertakan 3-5 (tiga-lima) kata-kata kunci (*keywords*) dengan huruf Times New Roman 11 miring)
4. **PENDAHULUAN** (huruf Times New Roman 12 cetak tebal)
Pendahuluan memuat narasi latar belakang, fokus masalah, tujuan dari riset yang dilakukan serta manfaat dan potensi dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait untuk menerangkan kemutakhiran dan kreativitas substansi penelitian (Times New Roman 12 normal).
1. **METODE** (huruf Times New Roman 12 cetak tebal); Secara umum, metode berisi tentang bagaimana survei/observasi/pengukuran/eksperimen dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat. Disamping itu juga menjelaskan bahan dan alat yang digunakan, teknik untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan. Acuan (referensi) harus dimunculkan jika metode yang ditawarkan kurang dikenal atau unik (Times New Roman 12 normal).
2. **HASIL DAN PEMBAHASAN** (huruf Times New Roman 12 cetak tebal); Bagian ini menjelaskan tentang data yang diperoleh dari survei/observasi/pengukuran/ eksperimen dan analisisnya. Data dapat dijelaskan dalam bentuk tabel dan atau gambar. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh, termasuk pembahasan tentang pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Hasil dan pembahasan juga memuat pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil

pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu) (Times New Roman 12 normal).

3. KESIMPULAN (huruf Times New Roman 12 cetak tebal); Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan. (Times New Roman 12 normal)
4. UCAPAN TERIMA KASIH (huruf Times New Roman 12 cetak tebal); Ucapan terimakasih ditujukan kepada para pihak yang telah memberikan kontribusi pada Kegiatan penelitian. (Times New Roman 12 normal)
5. DAFTAR PUSTAKA (huruf Times New Roman 12 cetak tebal); Berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka.

PKM-K (PKM-KEWIRAUSAHAAN)

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) merupakan program kreativitas mahasiswa dalam menciptakan aktivitas usaha. Dalam PKM-K, tim mahasiswa berlatih membuat kreativitas produk usaha yang dibutuhkan masyarakat (pasar). Melalui program PKM-K, mahasiswa memiliki kesempatan yang luas untuk meningkatkan kompetensinya dalam berkreasi dan berinovasi menciptakan produk baru, juga meningkatkan wawasan dan pengalamannya dalam berwirausaha. PKM-K ini dilaksanakan di dalam dan di luar kampus dengan rentang waktu 3-4 bulan efektif atau dalam satu semester. Program PKM-K memiliki bobot yang cukup untuk dikonversikan ke dalam mata kuliah sesuai kurikulum yang berlaku, dan menjadi bagian dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM). Pelaksanaan PKM-K mendukung target pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Tim mahasiswa harus melakukan analisis adanya kebutuhan dan peluang pasar, untuk selanjutnya membuat kreativitas (komoditas) usaha dalam rangka menyediakan kebutuhan pasar tersebut. Komoditas usaha PKM-K dapat berupa barang atau jasa yang merupakan karya kreativitas yang menunjukkan kepakaran tim mahasiswa, sebagaimana pada Gambar 1. Komoditas usaha ini selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar. Komoditas tim PKM-K hendaknya tidak menjadi kompetitor produk sejenis yang merupakan sumber penghasilan masyarakat. Pelaku utama dalam berwirausaha ini adalah tim mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya. PKM-K tidak semata-mata berorientasi pada perolehan laba (*profit*), akan tetapi lebih mengutamakan pada kemanfaatan dan kreativitas produk berbasis iptek serta kualitas pelaksanaan usahanya.



Gambar 1. Jenis Komoditas PKM-K

Perencanaan dan pelaksanaan PKM-K dilakukan secara *offline* (luring) atau *online* (daring) dengan memperhatikan protokol kesehatan. Proses analisis kebutuhan dan peluang pasar dapat menggunakan data sekunder atau data primer yang diperoleh dari survei. Kegiatan survei boleh memanfaatkan *Google form*, wawancara melalui media elektronik tanpa melakukan kontak fisik, wawancara secara langsung (fisik) dengan memperhatikan protokol kesehatan, dan sejenisnya. Komoditas atau produk usaha PKM-K diwujudkan dalam bentuk fisik atau produk jadi dan dalam pembuatan produk maupun penjualan boleh bekerjasama dengan pihak ketiga (mitra). Desain/konsep produk atau strategi pemasaran tetap harus dibuat sendiri oleh tim mahasiswa.

Ruang Lingkup PKM-K

Ruang lingkup PKM-K adalah menciptakan kreativitas produk dan rencana wirausaha yang akan dijalankan oleh tim mahasiswa, yang mana kreativitas produk dapat berupa barang atau jasa. Pada dasarnya, PKM-K lebih mengutamakan solusi tantangan intelektual yang mendasari lahirnya komoditas usaha baru dan unik. Komoditas usaha yang diciptakan harus merupakan jelmaan penguasaan iptek oleh tim mahasiswa

Konsep Pelaksanaan PKM-K

Program PKM-K dilaksanakan secara luring dalam suasana *new normal*. Aktivitas yang dilakukan secara luring adalah aktivitas dalam program PKM-K yang dilakukan secara kontak fisik langsung, terjadi pertemuan beberapa orang dan berinteraksi langsung dalam pengerjaan program PKM dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pelaksanaan PKM-K harus didokumentasikan dalam catatan harian. Uraikan kegiatan pada catatan harian juga harus diunggah ke SIMBelmawa. Laporan kemajuan dan laporan akhir yang dibuat harus merujuk pada catatan harian.

Luaran PKM-K

Luaran kegiatan PKM-K:

(sesuai dengan table 1. hal. 3-5)

FORMAT PENULISAN PROPOSAL PKM-K mengikuti sistematika berikut:

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang, atau alasan yang mendasari disusunnya proposal PKM-K. Apakah komoditas produk PKM-K berdasar atas hasil riset pasar (adanya peluang pasar) atau inisiatif sendiri untuk membuka pangsa pasar. Ungkapkan pula jenis dan spesifikasi teknis komoditas yang akan menjadi modal berwirausaha, dengan memaparkan perbedaan dan keunggulan produk PKM-K dibanding dengan produk-produk sejenis yang sudah ada. Karakteristik pasar sasaran (calon konsumen) harus diungkapkan keberadaan dan sebarannya

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Pada bab ini, uraikan kondisi umum lingkungan yang menunjukkan potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan. Sajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha dalam bentuk analisis keuangan usaha (*cash flow* minimal untuk 2 tahun kedepan yang dapat menunjukkan keberlanjutan usaha).

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menyajikan uraian tentang teknik/cara membuat produk komoditas usaha, mengemas dan memasarkannya sekaligus tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program. Pada tahapan pekerjaan, uraikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan alat/bahan yang digunakan.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Rekomendasi besarnya pengalokasian dan penggunaan dana dengan komposisi minimum 80% untuk operasional dan maksimum 20% untuk administrasi. Khusus untuk biaya perjalanan PKM-k hendaknya dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (*at cost*) dan hanya diperkenankan untuk dalam kota mengingat pelaksanaannya masih dalam masa pandemi covid19. Rekomendasi untuk pengalokasian dan penggunaan dana untuk kebutuhan administrasi berupa kuota internet, produk, dan alat pendukung untuk kinerja berbasis online/digital.

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format Tabel 4.1.

Item biaya yang tidak diperkenankan diusulkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) PKM-K:

1. Honorarium, konsumsi, hadiah dan sejenisnya untuk tim, dosen pendamping, narasumber, pemateri atau sejenisnya;
2. Sewa komputer PC, laptop, printer, ponsel, kamera, *handycam*, tempat/ruangan/aula atau sejenis;
3. Pembelian alat/bahan lebih dari Rp. 1.000.000,00 per item;
4. Pembelian penyimpanan data (*flashdisk*, *harddisk*);
5. Pembelian kuota internet lebih dari Rp. 100.000,00 per bulan per tim;
6. Durasi sewa lisensi atau sejenis yang melebihi 6 bulan;
7. Penyusunan, penggandaan dan atau penjilidan laporan kemajuan, laporan akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan *hardcopy*).

Tabel 4.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dll) maksimal 60% dari jumlah dana yang diusulkan	
2	Sewa dan jasa (sewa/jasa alat; jasa pembuatan produk pihak ketiga, dll), maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	
3	Transportasi lokal maksimal 30% dari jumlah dana yang diusulkan	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya bayar akses publikasi, dll) maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	
Jumlah		

4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan Tahap Kegiatan dan dibatasi selama 2 (dua) bulan. Jadwal disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada Lampiran 1.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (*Harvard style*), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Daftar pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota serta Dosen Pendamping

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

FORMAT PENULISAN LAPORAN KEMAJUAN PKM-RSH

COVER

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang analisis peluang pasar, kompetitor dan keunggulan komoditas usaha

BAB 2. TARGET LUARAN

Sesuai dengan target luaran yang tercantum di dalam proposal dan yang ingin dicapai

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM-K memuat aspek produksi, pemasaran, dan manajemen usaha

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

Kesesuaian jenis dan jumlah luaran yang telah dihasilkan serta presentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan

BAB 5. POTENSI HASIL

Potensi keberlanjutan dan pengembangan usaha

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian target 100% kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan. Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad). Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi disusunurut abjad

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana

2. Bukti-bukti pendukung kegiatan.

FORMAT PENULISAN LAPORAN AKHIR PKM-K

COVER

RINGKASAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraian alasan yang mendasari PKM-K. Paparkan spesifikasi teknis komoditas yang menjadi modal berwirausaha, termasuk keunggulan produk PKM-K

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Paparan kondisi umum lingkungan usaha dan peluang pasar, termasuk analisis ekonomi yang menunjukkan keberlanjutan usaha

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan berisi aspek produksi, pemasaran, dan manajemen usaha. Uraian tentang teknis/cara membuat produk komoditas usaha, mengemas

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI PENGEMBANGAN USAHA

Uraian tentang sejauh mana usaha yang dikembangkan mencapai target luaran. Jelaskan pula peluang keberlanjutan dan pengembangan usaha

BAB 5. PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA (pedoman sesuai penjelasan sebelumnya)

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan

PKM-PM (PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Dalam Bab I Pasal 1 Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dijelaskan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat berlandaskan kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan target meningkatkan kualitas hidup, mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. Mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademika tentunya mempunyai tanggung jawab moral ikut serta dalam pengabdian kepada masyarakat. Salah satu wadahnya melalui Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM). PKM-PM adalah program penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi non-profit dalam upaya untuk membantu meningkatkan kualitas hidup, mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. Mitra dalam PKM-PM adalah masyarakat nonprofit, seperti lembaga pendidikan (formal maupun non-formal), instansi pemerintah, karang taruna, kelompok PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), panti asuhan, atau lembaga sosial kemasyarakatan yang lain. Sebelum menyusun proposal, mahasiswa menggali informasi secara langsung dengan terjun ke masyarakat mitra atau mencari informasi dari sumber lain berkaitan dengan kondisi masyarakat mitra, atau berkomunikasi dengan masyarakat mitra untuk mendiskusikan kebutuhan atau persoalan prioritas yang harus diselesaikan. Setelah melalui interaksi dengan mitra, mahasiswa membantu masyarakat mitra dalam memetakan masalah yang dihadapi, menentukan skala prioritas yang harus diselesaikan dan membantu menyelesaikan masalah tersebut. Pada kelompok sosial masyarakat tertentu, masalah tersebut tidak dapat digali dari mereka sendiri sehingga mahasiswa juga dapat secara mandiri memetakan masalah mitra dan menawarkan solusi atas masalah tersebut. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Belmawa, kegiatan PKM-PM dilaksanakan secara luring penuh. Oleh karena itu, dalam menetapkan mitra, mahasiswa harus mempertimbangkan jarak antara kampus dengan lokasi mitra yang terjangkau (maksimal 100 km dan dibuktikan dengan *google maps*). Selama pelaksanaan program PKM-PM, mahasiswa berkomunikasi dan berinteraksi dengan mitra dengan menerapkan protokol kesehatan. Seluruh aktivitas mahasiswa dan masyarakat mitra harus didokumentasikan dan dilampirkan di dalam dokumen laporan kemajuan dan laporan akhir. Proposal PKM-PM disusun dengan melampirkan surat pernyataan kesediaan bekerjasama dengan masyarakat mitra, agar mitra juga mengetahui rencana program yang akan dijalankan. Surat pernyataan tersebut cukup ditandatangani oleh ketua kelompok masyarakat mitra (tidak harus ada stempel/cap), bukan oleh Kepala Desa, Ketua RW atau Ketua RT karena tidak termasuk ke dalam mitra PKM-PM merupakan kegiatan yang dapat mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam mendesain aktivitas sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat

mitra sebagai bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kampus. Seiring dengan kebijakan tentang Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), kegiatan mahasiswa direkomendasikan untuk dikonversi menjadi sks mata kuliah relevan. Dengan demikian, program ini akan memberikan dampak akademik kepada mahasiswa sekaligus berkontribusi terhadap kinerja institusi.

RUANG LINGKUP PKM-PM

Ruang lingkup dari kreativitas PKM-PM adalah memberikan bantuan iptek kepada mitra program sebagai bentuk solusi atas permasalahan atau kebutuhan prioritas mitra yang teridentifikasi saat mahasiswa dan mitra berdiskusi sebelum kesepakatan bersama dicapai. Pada prinsipnya PKM-PM terbuka bagi semua bidang ilmu karena teknologi secara luas dapat dimaknai sebagai cara untuk memadukan sumber daya dan metoda edukasi guna menghasilkan pemberdayaan yang dikehendaki, menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra, dan memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai kesejahteraan yang diinginkan oleh mitra. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperbantukan tidak terbatas pada bidang eksak semata, tetapi juga bidang lain seperti sosial humaniora dan seni, kesehatan, ekonomi, hukum, agrokomples. Dengan demikian, kegiatan PKM-PM meliputi aspek pemberdayaan sumberdaya manusia, ekonomi, kesehatan, pendidikan, keamanan lingkungan, persiapan untuk wirausaha, pengembangan karya seni, dan lain-lain.

KONSEP PELAKSANAAN PROGRAM PKM-PM

Pelaksanaan PKM-PM dilakukan secara luring (*offline*) penuh dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Mahasiswa bersama dengan mitra bertemu dan berinteraksi langsung dalam pelaksanaan program, namun tanpa kontak fisik dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

LUARAN PKM-PM

Luaran kegiatan PKM-PM:

(sesuai dengan table 1. hal. 3-5)

Laporan kemajuan dan laporan akhir ditulis sesuai dengan petunjuk teknis PKM-PM. Buku pedoman mitra bukan berisi tentang laporan kegiatan akan tetapi berisi petunjuk operasional. Buku tersebut semacam buku manual yang sangat berguna untuk mitra meskipun mahasiswa tidak melaksanakan PKM lagi. Bentuk, format dan isi buku pedoman tersebut bebas.

FORMAT PENULISAN PROPOSAL PKM- PM

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini, dituliskan identitas mitra program meliputi nama, alamat dan lokasi, bidang kegiatan yang akan dilakukan. Tim PKM-PM berinteraksi dan berkomunikasi dengan

mitra program secara luring atau daring dan mendokumentasikannya. Mitra program diharapkan secara aktif dan mampu menggunakan media komunikasi dalam berinteraksi secara daring. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan latar belakang disusunnya proposal dengan mengungkap dan mengidentifikasi permasalahan atau kebutuhan yang dihadapi mitra program serta menentukan prioritas penyelesaian dari masalah atau kebutuhan tersebut oleh mitra sendiri. Pada bagian ini juga dijelaskan pada aspek mana kegiatan pengabdian yang ditawarkan diyakini akan mampu meningkatkan kemampuan mitra program, misalnya peningkatan kualitas hidup seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, perilaku social, keamanan dll.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

Pada bab ini diuraikan secara umum profil dari masyarakat mitra, terutama kondisi *existing* dan potensi wilayah yang dikaji dari aspek fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Bab ini juga menuliskan hubungan antara masalah atau kebutuhan mitra program yang dihadapi dengan ruang lingkup rencana solusi yang akan diimplementasikan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pada bab ini, diuraikan secara lengkap tahapan atau cara pelaksanaan program yang diusulkan:

1. Penetapan *base-line* kegiatan berdasarkan kondisi riil dari mitra program
2. Langkah-langkah mengukur permasalahan atau kebutuhan mitra sebagai sebagai latar belakang kegiatan, dijelaskan secara rinci dan sistematis
3. Langkah-langkah strategis untuk merealisasikan kegiatan sehingga dampak positif yang diharapkan bagi mitra program dapat tercapai.
4. Rancangan untuk mengukur dan mengevaluasi hasil kegiatan
5. Solusi yang akan menjadi inti dari kegiatan yang diusulkan
6. Menuliskan peran dan atau kontribusi pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu kegiatan pengabdian yang diusulkan.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1.1 Anggaran Biaya

Rekomendasi besarnya pengalokasian dan penggunaan dana PKM-PM adalah antara Rp 5.000.000,00 s.d. Rp 7.000.000,00 dengan komposisi minimum 80% untuk operasional dan maksimum 20% untuk administrasi. Khusus untuk biaya perjalanan lokal dilakukan seefisien mungkin (*at cost*).

Dengan memperhatikan proses pengelolaan PKM luring penuh, komponen biaya yang tidak diperkenankan diusulkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB):

1. Honorarium, konsumsi, hadiah dan sejenisnya untuk tim, dosen pendamping, narasumber, pemateri atau sejenisnya;
2. Sewa komputer PC, laptop, printer, ponsel, kamera, *handycam*, tempat/ruangan/aula atau sejenis;
3. Pembelian alat/bahan lebih dari Rp. 1.000.000,00 per item;
4. Pembelian penyimpanan data (*flashdisk*, *harddisk*);
5. Pembelian kuota internet lebih dari Rp. 100.000,00 per bulan per tim;

6. Durasi sewa lisensi atau sejenis yang melebihi 6 bulan;
7. Penyusunan, penggandaan dan atau penjilidan laporan kemajuan, laporan akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan *hardcopy*).

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan mengikuti format Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dll) maksimal 60% dari jumlah dana yang diusulkan	
2	Sewa dan jasa (sewa/jasa alat; jasa pembuatan produk pihak ketiga, dll), maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	
3	Transportasi lokal maksimal 30% dari jumlah dana yang diusulkan	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya bayar akses publikasi, dll) maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	
Jumlah		

4.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan Tahap Kegiatan dan dibatasi selama 3 (tiga) bulan sampai 4 (empat) bulan. Jadwal disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada Lampiran 1.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan. Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad). Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi disusunurut abjad dan sesuai dengan ketentuan penulisan (*Harvard style*).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping;

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan;

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas;

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana;

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra;

Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Program, dengan *google map* yang menunjukkan jarak dengan kampus.

FORMAT PENULISAN LAPORAN KEMAJUAN PKM- PM

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB 1. PENDAHULUAN

Gambaran umum masyarakat mitra, identifikasi, dan alternatif pemecahan permasalahan.

BAB 2. TARGET LUARAN

Capaian target luaran berbasis pada kondisi *existing* mitra sebelum pelaksanaan program dibandingkan dengan kegiatan yang telah dilakukan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Menuliskan teknik pemberdayaan, pelatihan, pendampingan lptek yang dilaksanakan

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

Rincian kegiatan dan hasil yang dicapai, meliputi jenis kegiatan, lama kegiatan, partisipasi mitra, kesesuaian jenis dan jumlah luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan.

BAB 5. POTENSI HASIL

Manfaat terhadap mitra program seperti aspek sosial, ekonomi, pendidikan, potensi pengembangan rencana usaha, dan lainnya bagi masyarakat mitra.

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Upaya untuk pencapaian target 100% kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan. Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad). Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi disusun urut abjad dan sesuai dengan ketentuan penulisan (*Harvard style*).

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana;
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan.

FORMAT PENULISAN LAPORAN AKHIR PKM- PM

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB 1. PENDAHULUAN

Kondisi saat ini dan permasalahan mitra yang telah diselesaikan serta latar belakang urgensi pelaksanaan program, tujuan, manfaat dan dampak positif yang telah direalisasikan.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

Menuliskan gambaran mitra program secara rinci termasuk permasalahan dan kebutuhan serta bentuk kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Menuliskan secara rinci semua metoda pelaksanaan yang telah dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra program.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

Menuliskan secara rinci, menganalisis dan mengevaluasi semua hasil yang diperoleh dan memaparkan potensi keberlanjutan program setelah kegiatan berakhir

BAB 5. PENUTUP

Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan. Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar Pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad). Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi disusunurut abjad dan sesuai dengan ketentuan penulisan (*Harvard style*).

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana;
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan.

PKM-PI (PKM-PENERAPAN IPTEK)

Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan IPTEK (PKM-PI) merupakan program yang mempunyai tujuan utama mendorong mahasiswa mau keluar dari kampus guna melihat segala macam bentuk kebutuhan atau permasalahan pada masyarakat produktif dan sekaligus memberikan solusi IPTEK yang dibutuhkan dan dikehendaki oleh mitra. Kategori mitra yang diberikan bantuan IPTEK adalah mulai dari mitra usaha berskala mikro atau kecil (toko, industri rumahan, pedagang kaki lima atau koperasi), industri berskala menengah sampai industri yang berskala besar, sesuai dengan persoalan atau kebutuhan prioritas dari mitra. Lingkup bantuan iptek yang disepakati oleh mitra dapat berupa diversifikasi sumber bahan baku, peningkatan mutu produk, perbaikan proses produksi (perbaikan atau penggunaan alat atau mesin baru), perbaikan sanitasi, diversifikasi dari produk atau luaran, upaya peningkatan kapasitas produksi, penanganan dan pengolahan limbah, sistem jaminan mutu (ISO), kemasan, dan lain-lain. Bentuk lingkup yang lain ini adalah berupa bantuan manajemen seperti peningkatan kompetensi SDM, sistem pembukuan, pemasaran, perolehan status legal usaha (PIRT, sertifikat halal, hak cipta) dan lain-lain. Iptek yang akan dikerjasamakan dengan mitra adalah iptek yang sudah siap diterapkan, jadi tidak lagi memerlukan penelitian dan pengujian. Suatu kewajiban bagi tim mahasiswa pengusul bahwa sebelum menyusun proposal PKM-PI mereka harus sudah berkomunikasi secara daring atau secara luring (dengan mematuhi protokol kesehatan secara ketat dengan dokumentasinya disajikan dalam lampiran) untuk mendiskusikan dengan calon mitra tentang kebutuhan atau persoalan prioritas yang harus diselesaikan. Setelah berdiskusi, tim pengusul mengidentifikasi dan memberikan beberapa alternatif solusi untuk permasalahan atau kebutuhan mitra, kemudian mitra menetapkan bentuk solusi yang dipilih. Tahapan selanjutnya tim mahasiswa menyusun proposal PKM-PI berdasarkan pilihan teknologi yang ditetapkan oleh mitra. Karena proposal ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra, maka di dalam proposal PKM-PI harus dilampirkan Surat Pernyataan Kesiadaan Bekerjasama dari Mitra.

RUANG LINGKUP PKM-PI

Ruang lingkup dari kreativitas PKM-PI adalah memberikan bantuan iptek kepada mitra program sebagai bentuk solusi atas permasalahan atau kebutuhan prioritas mitra yang teridentifikasi saat mahasiswa dan mitra berdiskusi sebelum kesepakatan bersama dicapai. Pada hakekatnya PKM-PI terbuka bagi semua bidang ilmu karena teknologi secara luas dapat dimaknai sebagai cara untuk memadukan sumberdaya dan metoda produksi, guna menghasilkan produk yang dikehendaki, menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra, dan memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai target produksi yang diinginkan oleh mitra. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperbantukan tidak terbatas pada bidang teknik semata, tetapi juga mencakup keilmuan bidang sosial humaniora dan seni. Dengan demikian, kegiatan PKMPI meliputi aspek sumberdaya manusia, bahan baku, proses dan peralatan produksi, Kesehatan dan keamanan lingkungan, kegiatan pasca-produksi seperti pengemasan dan penyimpanan produk, manajemen usaha, promosi dan pemasaran produk, peningkatan status usaha, perlindungan hak cipta, dan pengembangan karya seni.

KONSEP PELAKSANAAN PROGRAM PKM-PI

Program PKM-PI pada tahun 2022 dilaksanakan secara luring (*offline*) penuh dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan luring yaitu pelaksanaan PKM-PI dilakukan secara langsung, terjadi pertemuan dan interaksi langsung dalam pengerjaan program PKM-PI namun tanpa kontak fisik dan tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.

LUARAN PKM-PI

Luaran PKM-PI terdiri dari:

(sesuai dengan table 1. hal. 3-5)

FORMAT PENULISAN PROPOSAL PKM-PI

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini, tuliskan identitas mitra meliputi nama, alamat dan lokasi, produk atau jasa yang dihasilkan. Ungkapkan proses identifikasi masalah atau kebutuhan bersama mitra yang akan diselesaikan. Tim PKM-PI berinteraksi dan berkomunikasi dengan mitra usaha secara daring dan mendokumentasikannya. Mitra usaha haruslah yang secara aktif dapat memanfaatkan atau menggunakan media komunikasi secara daring. Upayakan untuk memperoleh kebutuhan atau persoalan prioritas mitra yang diamati mulai dari aspek hulu sampai dengan hilirnya. PKM-PI disarankan hanya fokus pada satu persoalan prioritas, baik dari aspek teknologi maupun sosial humaniora. Pada kedua aspek itu pun cukup satu persoalan prioritas mitra yang ditangani, apakah bagian hulu, proses, atau hilirnya. Jelaskan pada aspek mana bantuan ilmu dan teknologi yang ditawarkan diyakini akan mampu meningkatkan nilai tambah bagi mitra, misalnya peningkatan mutu produk, perbaikan proses produksi, penanganan dan pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain atau aspek-aspek manajemen yang mencakup perbaikan kualitas pola interaksi SDM, pemasaran, pembukuan atau status usaha. Ungkapkan pula profil usaha dan kinerja mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM-PI secara kuantitatif. Pada pendahuluan dituliskan pula rumusan masalah, tujuan, target luaran dan disertai penjelasan manfaatnya bagi mitra.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Uraikan secara ilmiah semua hal yang relevan dengan persoalan atau kebutuhan prioritas mitra yang akan diselesaikan dengan solusi yang ditawarkan. Pada tinjauan pustaka ini hendaknya memuat kajian teori dari tantangan intelektual yang mendukung solusi yang ditawarkan kepada mitra. Yang diutamakan dalam PKM-PI adalah ketepatan solusi iptek yang akan diberikan kepada mitra. Solusi yang ditawarkan dapat berupa karya orisinal dan dapat juga berupa karya tiruan dari pihak lain. Jika solusinya sudah pernah dipublikasikan pihak lain, agar diungkapkan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pada bab ini, uraikan secara lengkap teknik/cara pelaksanaan program yang diusulkan. Bagian gagasan berisi uraian tentang:

1. Penetapan *base-line* kegiatan berdasarkan *existing condition* dari mitra
2. Langkah-langkah dalam mengukur permasalahan atau kebutuhan mitra sebagai sebagai latar belakang kegiatan yang dapat dijelaskan secara rinci dan sistematis;

3. Langkah-langkah strategis untuk merealisasikan gagasan sehingga dampak positif yang diharapkan bagi mitra dapat tercapai;
4. Rancangan untuk mengukur capaian kegiatan;
5. Solusi yang akan menjadi inti dari kegiatan yang diusulkan
6. Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan dan peran atau kontribusinya masing-masing.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1.1 Anggaran Biaya Rekomendasi pengalokasian dan penggunaan dana PKM-PI adalah sebagai berikut:

1. Pembelian kuota internet untuk perencanaan dan koordinasi pelaksanaan program
2. Rujukan publikasi ilmiah utama yang didapatkan secara berbayar
3. Jasa pihak ketiga untuk pembuatan produk nyata (Tidak lebih dari 30 % dari dana yang diusulkan)
4. Pembelian bahan-bahan pembuatan produk nyata.
5. Kertas tidak lebih dari 2 rim, ATK sesuai kebutuhan
6. Biaya pengiriman produk ke mitra
7. Transport lokal jika diperlukan diusahakan seminimal mungkin (at cost).
8. Pengeluaran lain yang dianggap perlu dalam mendukung pelaksanaan PKM-PI

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Sewa dan jasa: pembuatan produk pihak ketiga dll tidak lebih dari 30% dari dana yang diusulkan	
2	Bahan Habis Pakan contoh: kuota internet, ATK, kertas buram	
3	Transport local	
4	Lain-lain contoh: biaya bayar akses publikasi, dll.	
	Jumlah	

1.2. Jadwal Kegiatan Jadwal kegiatan disesuaikan dengan Tahap Kegiatan dan dibatasi selama 3 (tiga) bulan sampai 4 (empat) bulan. Jadwal disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada lampiran

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (*Harvard style*), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Daftar pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pendamping

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra

Lampiran 6. Gambaran iptek yang akan Diterapkan

Lampiran 7. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja Lampiran tambahan jika diperlukan (misal: dokumentasi diskusi dengan mitra secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan).

FORMAT PENULISAN LAPORAN KEMAJUAN PKM-PI

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TARGET LUARAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI (kesesuaian jenis dan jumlah luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan)

BAB 5. POTENSI HASIL (Manfaat bagi mitra dan/atau manfaat terhadap aspek sosial-ekonomi-pendidikan dll., peluang perolehan Hak Cipta atau sejenisnya, peluang pemanfaatan iptek yang ditawarkan oleh mitra, dan potensi keuntungan yang akan diperoleh mitra)

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

(upaya untuk pencapaian target 100% kegiatan)

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan

FORMAT PENULISAN LAPORAN AKHIR PKM-PI

COVER

KATA PENGANTAR

RINGKASAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN (sumber inspirasi tantangan intelektual)

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA (kajian teori dari tantangan intelektual)

BAB 3. METODE PELAKSANAAN (konstruksi dari inspirasi)

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KHUSUS

BAB 5. PENUTUP (kesimpulan dan saran)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan

FORMAT PENULISAN BUKU PEDOMAN APLIKASI IPTEK PADA KEGIATAN PKM-PI

HALAMAN SAMPUL

Judul Buku Pedoman, Judul PKM dan jenis PKM, Nama Tim, Nama Pendamping, Asal Perguruan Tinggi, Tahun

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Manfaat bagi mitra

BAB II. HASIL IMPLEMENTASI IPTEK

- 2.1. Kondisi existing mitra
- 2.2. Detail Iptek (Spesifikasi dan gambar teknik produk)
- 2.3. Petunjuk Operasional dan Perawatan
- 2.4. Hasil pengujian langsung atau simulasi

BAB III. PENUTUP

LAMPIRAN

PKM-KC (PKM-KARSA CIPTA)

PKM-KC merupakan wahana mahasiswa untuk mewujudkan ide konstruktif berbasis karsa dan nalar walaupun masih belum sampai pada tahap memberikan nilai fungsional yang sempurna dan atau kemanfaatan langsung bagi pihak lain. Produk PKM-KC harus sudah berada pada skala siap pakai dan fungsional atau minimal skala prototipe siap diuji coba. Dalam melaksanakan program ini tidak diperbolehkan lagi ada tahapan penelitian yang terkait dengan perancangan dan pengembangan produk. PKM-KC menekankan keaslian ide atau minimal modifikasi produk yang sudah ada dan bukan menggunakan atau menerapkan karya yang sudah ada.

Sebagai contoh pada Gambar 1. ditampilkan Pratima yang ditemukan di pulau Bali sebagai salah satu sumber inspirasi PKM-KC. Pratima yang merupakan karya nyata umat Hindu menjadi salah satu bagian penting Pura di Bali. Pratima rentan dicuri orang karena dinilai sakral, nilai budaya yang tinggi, kedudukannya yang tidak terpancang serta tidak ada penjagaan khusus. Sampai saat ini belum ada upaya melindunginya dari pencuri barang-barang antik dan berharga ini. Pembuatan sangkar gelombang elektromagnetik tidak kasat mata di sekitar pratima, berbasis sensor suhu tubuh manusia, yang segera berdering menuliskan telinga apabila ada orang yang berniat mencurinya akan berpotensi menjadi produk PKM-KC yang atraktif.



Gambar 1. Pratima Pura di Bali

Gambar 2 merupakan contoh lain dari kegiatan PKM-KC. Dalam gambar tersebut terlihat area ide kreativitas dan inovasi yang diharapkan muncul dari mahasiswa untuk menghasilkan *vacuum cleaner* yang lebih baik lagi dari segi iptek dalam wujud model, fungsi, desain dan manfaatnya

RUANG LINGKUP PKM-KC

Kegiatan dan produk PKM-KC meliputi semua bidang keilmuan dan disarankan sesuai atau relevan dengan kepakaran tim pengusul (mono atau multi disiplin ilmu). Sumber inspirasi dalam PKM-KC antara lain:

1. Hasil riset yang baru sampai tahap desain teknis dan belum menghasilkan prototipe atau lainnya yang siap diuji coba

2. Solusi atas persoalan, kebutuhan atau tantangan yang dihadapi masyarakat, pemerintah, maupun dunia usaha. Jika tidak ditemukan hasil riset yang dapat dijadikan dasar kegiatan PKM-KC, maka riset aplikatif yang menghasilkan produk fungsional disetarakan dengan PKM-KC
3. Pengembangan atau penyempurnaan fungsi produk yang ada dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah keilmuan yang relevan dengan menunjukkan di mana letak perbedaannya.

KONSEP PELAKSANAAN PROGRAM PKM-KC

Program PKM-KC pada masa pandemi ini (dimungkinkan) dilaksanakan melalui konsep “*blended*”, yaitu kombinasi tiga unsur penting, yaitu *virtual-digital*, *online* dan *offline* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Unsur-unsur tersebut dapat digunakan secara kombinasi maupun tunggal dalam pelaksanaan PKM-KC. Berikut adalah penjelasan dari tiap unsur tersebut:

1. *Virtual-digital*: Secara bahasa, virtual mengandung arti (secara) nyata; mirip atau sangat mirip dengan sesuatu yang dijelaskan; dan tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer, misalkan di internet. Virtual berarti tidak benar-benar nyata atau maya karena hadir menggunakan komputer atau gadget dan internet. PKM Karsa Cipta secara virtual mengandung arti perwujudan karsa cipta mahasiswa dalam menyelesaikan tantangan masa kini diaktualisasikan dalam karya virtual yang menggambarkan keadaan sesungguhnya. Digital: istilah atau kata digital identik dengan internet. PKM-KC berbasis digital adalah upaya penggunaan internet, perangkat seluler, media sosial, mesin pencarian, dan sebagainya dalam mewujudkan karsa cipta.
2. *Online* (daring): pelaksanaan PKM yang dilaksanakan berbasis pada jaringan internet (internet-based). Misalnya, komunikasi dengan sesama tim atau dosen pendamping diutamakan berbasis online atau menggunakan jaringan sistem komunikasi seperti internet.
3. *Offline* (luring): yaitu pelaksanaan PKM yang dilakukan secara langsung, terjadi pertemuan dan interaksi langsung dalam pengerjaan program PKM namun tanpa kontak fisik dan tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.

LUARAN KEGIATAN PKM-KC

(sesuai dengan table 1. hal. 3-5)

FORMAT PENULISAN PROPOSAL PKM-KC

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang proses identifikasi permasalahan yang akan dicari solusi atau pengembangannya termasuk sumber inspirasinya. Jika dasar inspirasi adalah hasil riset orang lain, maka nyatakan nama pelaksana dan institusi tim riset serta hasilnya yang akan dikonstruksikan dalam PKM-KC. Ungkapkan juga fase final yang akan dicapai dalam PKM-KC. Jika akan melakukan pengembangan atau penyempurnaan atas produk yang sudah ada di masyarakat atau sudah digunakan di kalangan terbatas, maka nyatakan nama produsen/

pembuat dan institusinya. Ungkapkan target yang akan dicapai dan aspek pengembangan/penyempurnaan yang akan dilakukan disertai justifikasi ilmiah dan/atau aspek ekonominya. Jika produk PKM-KC harus dibuat mulai dari awal karena belum ada produk riset sebelumnya yang dapat dijadikan landasan, juga tidak ada produk yang ditemukan/digunakan di masyarakat, maka ungkapkan target fungsionalnya disertai justifikasi ilmiah yang akhirnya dimuatkan pada desain sebelum dikonstruksikan menjadi produk/jasa final yang fungsional. Bagian pendahuluan ini juga berisi uraian luaran PKM-KC yang ditargetkan dan manfaatnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan gambaran perkembangan mutakhir yang terkait dengan produk PKM-KC yang akan dihasilkan yang berasal dari berbagai sumber seperti skripsi, tesis, disertasi, buku referensi, artikel jurnal ilmiah ataupun prosiding, internet, brosur, media cetak dan sumber-sumber informasi lainnya. Di bagian ini diuraikan informasi ilmiah lainnya yang relevan dan terkait langsung dengan spesifikasi awal dan/atau akhir produk serta solusi yang bermanfaat.

BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN

Pada bagian ini diuraikan tahap pelaksanaan program dan fase akhir yang akan dicapai secara rinci dimulai dari pengumpulan data sekunder yang diperlukan untuk desain atau rancangan awal, penyusunan desain teknis, pembuatan produk/jasa layanan atau produk virtual/digital, cara pengujian keandalan karya baik dalam bentuk pengujian langsung produk fisik yang dihasilkan atau dengan cara dengan membandingkannya dengan data sekunder ataupun hasil uji produk yang mirip dengan yang akan dihasilkan untuk produk virtual, evaluasi atau prediksi penerimaan masyarakat (jika dimungkinkan) dan hal lain yang relevan. Pada tahapan pengujian diperbolehkan melakukan pengujian langsung produk fisik atau menggunakan software atau program pendukung yang memungkinkan melakukan input data dan menghasilkan prediksi hasil ujinya untuk memperkuat kelayakan dan prediksi kinerja produk produk yang akan dihasilkan.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya Rekomendasi besarnya pengalokasian dan penggunaan dengan komposisi minimum 80% untuk operasional dan maksimum 20% untuk administrasi. Khusus untuk biaya perjalanan PKM-KC hendaknya dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (at cost) dan hanya diperkenankan untuk dalam kota mengingat pelaksanaannya masih dalam masa pandemi covid19. Rekomendasi pengalokasian dan penggunaan dana PKM-KC adalah sebagai berikut:

1. Pembelian kuota internet untuk perencanaan dan koordinasi pelaksanaan program
2. Rujukan publikasi ilmiah utama yang harus didapatkan secara berbayar
3. Jasa untuk pihak ketiga pembuatan prototipe atau produk fungsional (Tidak lebih dari 30 % dari dana yang diusulkan)
4. Jasa pembuatan desain produk secara digital 2D atau 3D atau animasi digital
5. Biaya sewa/jasa penggunaan software atau program yang mendukung pengujian produk yang akan dihasilkan
6. Pembelian bahan bahan pembuatan produk
7. Kertas tidak lebih dari 2 rim, ATK sesuai kebutuhan
8. Biaya pengiriman produk
9. Transport lokal jika diperlukan diusahakan seminimal mungkin (at cost)
10. Pengeluaran lain yang dianggap perlu dalam mendukung pelaksanaan PKM-KC

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format Tabel 4.1

Tabel 4.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Sewa dan jasa (sewa/jasa software: jasa animasi, jasa pembuatan produk pihak ketiga dll), tidak lebih dari 30% dari dana yang diusulkan	
2	Bahan Habis Pakan contoh: kuota internet, ATK, kertas buram	
3	Transport local	
4	Lain-lain contoh: biaya bayar akses publikasi, dll.	
	Jumlah	

1.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan Tahap Kegiatan dan dibatasi selama 2 (dua) bulan. Jadwal disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada Lampiran 1.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (Harvard style), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Daftar pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota serta Dosen Pendamping

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

Lampiran 5. Gambaran Teknologi yang akan Dikembangkan

FORMAT PENULISAN LAPORAN KEMAJUAN PKM-KC

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TARGET LUARAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI (kesesuaian jenis dan jumlah luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan)

BAB 5. POTENSI HASIL (artikel ilmiah, peluang perolehan Hak Kekayaan Intelektual atau sejenisnya dan/atau prediksi manfaat (sosial-ekonomi-pendidikan dll) bagi pengguna.

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA (upaya untuk pencapaian target 100% kegiatan)

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana

2. Bukti-bukti pendukung kegiatan

FORMAT PENULISAN LAPORAN AKHIR

COVER

KATA PENGANTAR

RINGKASAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

(Gambaran tentang sumber inspirasi tantangan intelektual dalam mewujudkan karya baik dalam bentuk prototipe atau produk fungsional atau produk virtual/digital) dan keunikan serta level teknologi produk yang dibuat)

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

(Gambaran tentang kajian teori dari tantangan intelektual yang terkait langsung dengan prototipe atau produk fungsional atau produk virtual / digital serta gambaran produk sejenis yang pernah ada)

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

(Gambaran tentang prosedur konstruksi mulai dari munculnya inspirasi sampai dengan tahapan mewujudkan prototipe atau produk fungsional atau produk virtual/digital)

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KHUSUS

(Gambaran tentang prototipe atau produk fungsional atau produk virtual yang dihasilkan, fungsi dan cara kerjanya, keunggulan serta prediksi kemanfaatan bagi pengguna. Bagian ini dilengkapi dengan gambar visualisasi produk)

BAB 5. PENUTUP

(Berisi kesimpulan dan saran yang terkait langsung dengan produk yang dihasilkan)

DAFTAR PUSTAKA (cantumkan hanya pustaka yang disitasi)

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana (rincian dan bukti pengeluaran dana)
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan (berisi dokumentasi pelaksanaan kegiatan, dokumentasi konstruksi produk, gambaran detail produk yang diciptakan, cara kerja dan manfaatnya).

PKM-GFK (PKM-GAGASAN FUTURISTIK)

SDGs 2015-2030 ([//www.un.org/sustainabledevelopment/](http://www.un.org/sustainabledevelopment/)) telah dijadikan tujuan pembangunan berkelanjutan di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Isu yang terangkum dalam 17 tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut menjadi acuan utama dalam pemilihan topik PKM-GFK. Disamping itu berbagai keprihatinan dan masalah bangsa Indonesia yang tidak kalah pentingnya juga dapat menjadi acuan. Luaran video PKM-GFK didesain dan diekspos melalui channel YOUTUBE merupakan salah satu cara memanfaatkan era digital yang saat ini melanda dunia. Sementara jenis media sosial lainnya seperti instagram, facebook dan lain-lainnya, untuk sementara waktu belum dimanfaatkan sebagai wahana untuk mengekspos luaran PKM-GFK.

RUANG LINGKUP

PKM-GFK mengacu kepada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, SDGs berikut:

1. Tanpa kemiskinan (*no poverty*) yaitu tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia
2. Tanpa kelaparan (*zero hunger*) yaitu tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan
3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan (*good health and well-being*) yaitu menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan bagi seluruh masyarakat di segala umur
4. Pendidikan berkualitas (*quality education*) yaitu menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang
5. Kesetaraan gender (*gender equality*) yaitu mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan
6. Air bersih dan sanitasi (*clean water and sanitation*) yaitu menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang
7. Energi bersih dan terjangkau (*affordable and clean energy*) yaitu menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang
8. Pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak (*decent work and economic growth*) yaitu mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang
9. Industri, inovasi dan infrastruktur (*industry, innovation and infrastructure*) yaitu membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang berkelanjutan serta mendorong inovasi
10. Mengurangi kesenjangan (*reduced inequalities*) yaitu mengurangi ketidaksetaraan baik di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia
11. Keberlanjutan kota dan komunitas (*sustainable cities and communities*) yaitu membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas, aman dan berkelanjutan
12. Konsumsi dan produksi bertanggung jawab (*responsible consumption and production*) yaitu menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi
13. Aksi terhadap iklim (*climate action*) yaitu bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya

14. Kehidupan bawah laut (*live below water*) yaitu melestarikan dan menjaga kesinambungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk perkembangan yang berkelanjutan
15. Kehidupan di darat (*life on land*) yaitu melindungi, mengembalikan dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah
15. Institusi peradilan yang kuat dan kedamaian (*peace, justice and strong institution*) yaitu meningkatkan perdamaian termasuk masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses untuk keadilan bagi semua orang termasuk lembaga dan bertanggung jawab untuk seluruh kalangan
16. Kemitraan untuk mencapai tujuan (*partnership for the goal*) yaitu memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Isu nasional yang menjadi keprihatinan bangsa Indonesia juga dapat menjadi acuan dalam penyusunan PKM-GFK antara lain:

1. Korupsi
2. Narkoba
3. NKRI
4. Bencana alam
5. Bahasa daerah
6. Konservasi satwa liar

KONSEP PELAKSANAAN PROGRAM PKM-GFK

Program PKM-GFK pada masa pandemi ini (dimungkinkan) dilaksanakan melalui konsep "*blended*", yaitu kombinasi tiga unsur penting, yaitu virtual-digital, online dan offline dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Unsur-unsur tersebut dapat digunakan secara kombinasi maupun tunggal dalam pelaksanaan PKM-GFK. Berikut adalah penjelasan dari tiap unsur tersebut:

1. Virtual-digital: Secara bahasa, virtual mengandung arti (secara) nyata; mirip atau sangat mirip dengan sesuatu yang dijelaskan; dan tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer, misalkan di internet. Virtual berarti tidak benar-benar nyata atau maya karena hadir menggunakan komputer atau gadget dan internet. PKM-GFK virtual mengandung arti komunikasi antar tim dan dengan dosen dilakukan dengan bantuan perangkat lunak. Digital: istilah atau kata digital identik dengan internet. PKM berbasis digital adalah upaya penggunaan internet dan mesin digital, perangkat seluler, media sosial, mesin pencarian, dan sebagainya dalam proses pembuatan produk video gagasan futuristik.
2. Online (daring): Program PKM yang dilaksanakan berbasis pada jaringan internet (internet-based). Misalnya, komunikasi dalam proses pembuatan video luaran dilakukan berbasis online atau menggunakan jaringan sistem komunikasi seperti internet.
3. Offline (luring): yaitu pelaksanaan PKM yang dilakukan secara langsung, terjadi pertemuan dan interaksi langsung dalam pengerjaan program PKM namun tanpa kontak fisik dan tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.

LUARAN KEGIATAN PKM-GFK

(sesuai dengan table 1. hal. 3-5)

FORMAT PENULISAN PROPOSAL PKM-GFK

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan secara jelas isu yang diangkat menjadi gagasan. Fakta yang ada saat ini yang mendorong timbulnya gagasan, bersama impian kondisi masa depan yang akan memberikan dampak perbaikan harus dibahas mendalam untuk menunjukkan pentingnya gagasan. Tujuan dari realisasi video gagasan futuristik konstruktif ini

dijabarkan untuk memberikan gambaran manfaat yang akan diperoleh apabila impian futuristik yang digagas dapat dicapai. Logika ilmiah dalam skenario video yang dirancang perlu diperhatikan agar mimpi futuristik yang digagas merupakan mimpi yang bersifat “berpeluang untuk diwujudkan” (*implementable*). Gagasan dalam PKM-GFK bukan sekadar merupakan fantasi, melainkan suatu desain masa depan yang dimaksudkan untuk memperbaiki dari keadaan/kondisi saat ini menggunakan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni budaya yang ada beserta potensi perkembangannya di masa depan secara logis menurut kaidah ilmiah. Dengan demikian gagasan memiliki potensi yang tinggi untuk benar-benar dapat direalisasikan.

BAB 2. SKENARIO GAGASAN

Skenario gagasan merupakan bagian dari pra-produksi yang berisi prosedur merancang dan menyempurnakan konsep film dari awal sampai akhir. Skenario gagasan diawali dengan penyampaian sinopsis dan dilanjutkan dengan penulisan naskah lengkap cerita atau shooting script yang dirinci dalam beberapa sub cerita. Alur cerita yang dipaparkan dalam shooting script harus mampu memberikan gambaran imajinasi perubahan dari kondisi faktual menuju kondisi futuristik dengan langkah-langkah konstruktif pencapaiannya. Sementara itu sinopsis yang diberikan di awal dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum menyeluruh tentang alur cerita atau poin utama dan faktor penentu lainnya dari karya video yang akan direalisasikan tanpa harus menonton video yang memang belum dibuat. Visualisasi storyboard sebagai bagian dari pengembangan skenario dalam bentuk sketsa misalnya, akan sangat membantu. Skenario/Screenplay sebagai bagian dari proses perencanaan film menampilkan adegan demi adegan yang tertulis secara terperinci atau sebuah naskah cerita yang didalamnya terdapat uraian adegan, tempat, keadaan, dan dialog yang berurutan. Tim pengusul berperan sebagai penulis scenario (*scriptwriter*). Biasanya, tulisan standar untuk skenario adalah Courier ukuran font 12, namun dengan alasan keseragaman cara penulisan maka dalam usulan PKM-GFK ini tetap digunakan Times New Roman dengan font 12. Ada beberapa program komputer yang dibuat khusus untuk membuat skenario, seperti Celtix, DreamaScript, Final Draft, Movie Outline 3.0, FiveSprockets, Montage, dan lain-lain. Dalam Bab 2 ini yang perlu dituliskan meliputi: 1. Ide (meliputi penentuan tema, judul, dan

premisnya) 2. Sinopsis Panjang (lihat Lampiran 8 Buku Pedoman ini) 3. Rancangan Treatment (cerita pendek) 4. Rancangan Naskah Skenario

Contoh langkah membuat skenario (dimulai dari persiapan, menyusun ide, membuat sinopsis, hingga menghasilkan naskah skenario) secara sederhana dapat dipelajari pada Lampiran 8 Buku Pedoman ini.

BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan diawali dengan menyusun shot list dan berdasarkan naskah lengkap cerita. Bab ini juga membahas rencana/pemilihan lokasi pengambilan gambar dan jadwal pengambilannya, perangkat keras dan lunak yang akan digunakan, serta metode dalam tahapan produksi dan pasca produksi, termasuk di dalamnya teknik editing dan pengisian suara. Secara umum, tahap pelaksanaan berisi tentang bagaimana pelaksanaan dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat. Di samping itu juga menjelaskan bahan dan alat yang digunakan (alat apa yang digunakan untuk mengkreasi apa yang menjadi harapan dalam skenario atau dalam *storyboard*), teknik untuk berkarya, cara olah produksi dan evaluasi proses berkarya yang dilakukan. Maka selanjutnya tiga aspek penting dalam metode pembuatan film pada akhirnya dapat ditekankan, yakni mengolah Fiksi, menampilkan aspek Dokumentatif dan upaya Eksperimental. Di samping itu, uraian tata cara dan langkah-langkah penerapan protokol kesehatan selama pelaksanaan pembuatan video untuk menghindari paparan covid19 harus ditunjukkan.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1.1 Anggaran Biaya

Rekomendasi besarnya pengalokasian dan penggunaan dana dengan komposisi minimum 80% untuk operasional dan maksimum 20% untuk administrasi. Khusus untuk biaya perjalanan PKM-GFK hendaknya dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (at cost) dan hanya diperkenankan untuk dalam kota mengingat pelaksanaannya masih dalam masa pandemi covid19. Untuk pelaksanaan PKM-GFK tahun 2021, diijinkan memasukkan anggaran untuk berlangganan/membeli paket internet dalam jumlah yang wajar, pembelian lisensi software untuk keperluan penyusunan shot list dan storyboard (misal studiobinder dengan opsi free tapi terbatas atau langganan bulanan untuk kemampuan lebih), serta desain aplikasi animasi dan atau video editing yang banyak menyediakan versi berlangganan secara mingguan atau bulanan. Namun demikian, penggunaan aplikasi open source seperti Blender sangat dianjurkan. Penyewaan action camera SLR, mirrorless, stabilizer, lensa, lighting atau mic, masih dimungkinkan mengingat luaran PKM-GFK adalah video yang diharapkan memiliki kualitas yang bagus (dianjurkan mencapai paling tidak resolusi 720p dengan 30 fps). Perangkat lunak pendukung dianjurkan untuk dapat diperoleh dengan cara membeli lisensi mingguan atau bulanan atau dengan mengambil peluang memanfaatkan aplikasi open source.

Tabel 4.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Perlengkapan yang diperlukan	
2	Bahan Habis Pakai	
3	Perjalanan dalam kota	
4	Lain-lain	
	Jumlah	

4.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan Tahap Kegiatan dan dibatasi selama 2 (dua) bulan disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada Lampiran 1.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (Harvard style), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Daftar pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

Lampiran 5. Gambaran Kondisi Futuristik Konstruktif yang Dianggarkan (disajikan dalam bentuk naskah cerita pendek dengan diagram dan gambar, maksimum 3 halaman).

FORMAT PENULISAN LAPORAN KEMAJUAN PKM-GFK

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TARGET LUARAN berisi rincian target luaran yang direncanakan beserta karakteristik spesifik dari setiap target luaran sesuai tahapan yang direncanakan

BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI kesesuaian video luaran yang telah dihasilkan dan luaran tambahan bila ada, serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan

BAB 5. POTENSI HASIL manfaat terhadap aspek sosial-ekonomi-pendidikan dll., peluang perolehan Hak Cipta atau sejenisnya, peluang pelaksanaan oleh pihak yang berwenang, dan potensi keuntungan yang akan diperoleh bagi masyarakat dan pemerintah

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA upaya untuk pencapaian target 100% kegiatan

LAMPIRAN

1. Penggunaan Dana

2. Bukti-bukti pendukung kegiatan

FORMAT PENULISAN LAPORAN AKHIR PKM-GFK

COVER

KATA PENGANTAR

RINGKASAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN (sumber inspirasi tantangan intelektual)

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA (kajian teori dari tantangan intelektual)

BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN (konstruksi dari inspirasi)

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KHUSUS

BAB 5. PENUTUP (kesimpulan dan saran)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Penggunaan Dana

2. Bukti-bukti pendukung kegiatan

PKM-GT (PKM GAGASAN TERTULIS)

Agar bisa menghasilkan sebuah ide umumnya diperlukan kejelian menyimak kejadian di semesta bersama isinya. Ide tidak serta merta muncul tanpa ada pemicunya. Keberadaan pemicu tersebut lebih kerap ditemukan dalam kehidupan yang bersifat dinamis, tidak rutin. Oleh karena itu, manusia yang sering bersoal-jawab dengan semesta atau kehidupan manusianya, berpeluang untuk memproduksi ide-ide yang unik dan bermanfaat. Bersoal jawab dengan lingkungan sekitar yang diselesaikan dalam kurun waktu singkat, menjadi ciri khas PKM 5 bidang. Jika durasi waktu yang diperlukan dalam bersoal-jawab berlangsung panjang, maka peluang untuk memenuhi kriteria PKM-GT semakin besar. Sebagaimana halnya dengan PKM lainnya, PKM-GT juga bersifat menyelesaikan persoalan atau problem solving. Selain itu sifat utama PKM-GT lainnya adalah:

1. Futuristik, visioner
2. Memerlukan durasi waktu panjang,
3. Realistik dan,
4. Berdampak sistemik atau berskala masif.

Untuk memenuhi kriteria problem solving, maka PKM-GT juga memerlukan identifikasi persoalan yang bisa dihadapi masyarakat di berbagai strata, misalnya mengatasi dampak bencana erupsi vulkanik atau bahkan persoalan bangsa, misalnya pendidikan untuk para koruptor. Selain itu, PKM-GT juga membuka peluang suatu ide pengembangan seni budaya tradisional bangsa eksisting baik yang mengacu kepada tradisi masyarakat untuk diangkat mendunia maupun aspek energi, pertahanan keamanan negara dan lainnya. Dari contoh-contoh tersebut dapat dimengerti bahwa durasi waktu untuk bersoal-jawab akan berlangsung lama. Dalam hal ini, sifat futuristik PKM-GT, terpenuhi. Seperti halnya PKM-KC, PKM-GT tidak memberi peluang meniru. Sifat utama lainnya adalah PKM-GT harus realistik. Artinya, secanggih-canggihnya ide, suatu saat harus bisa direalisasikan. Tidak cukup hanya realistik tetapi ide PKM-GT harus berdampak sistemik atau berskala masif. Banyak orang yang menerima manfaatnya. Sifat semacam ini tidak dimiliki PKM 5 bidang yang lebih bersifat lokal, berskala kecil. PKM-GT tidak mengenal batasan keilmuan (borderless) artinya mahasiswa dengan bidang ilmu eksakta diperkenankan untuk menyusun PKM-GT persoalan sosial budaya. Demikian pula sebaliknya.

RUANG LINGKUP PKM-GT

Meliputi seluruh aspek berbangsa dan bernegara seperti sosial, ekonomi, budaya, politik, hukum, pendidikan, kesehatan, pertahanan keamanan, energi, teknologi dan pangan serta lingkungan.

LUARAN KEGIATAN PKM-GT

(sesuai dengan table 1. hal. 3-5)

FORMAT PENULISAN ARTIKEL PKM-GT

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan menguraikan latar belakang yang mengungkap tentang situasi dan kondisi bangsa, negara yang menjadi alasan mengangkat gagasan menjadi PKM-GT (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung). Bagian ini juga mengungkap tujuan dan besarnya manfaat yang ingin dicapai.

2. GAGASAN Bagian gagasan berisi uraian tentang: (a). Persoalan pencetus gagasan (diperoleh dari fenomena sosial budaya masyarakat di semua strata, dan tatanan kehidupan di era tekno 5.0 dan lainnya); (b). Solusi yang menjadi konten ilmiah artikel; (c). Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan dan peran atau kontribusi masing-masingnya; (d). Langkah-langkah strategis untuk merealisasikan gagasan sehingga dampak sistemik yang diharapkan, tercapai.
3. KESIMPULAN
 - a. Nyatakan gagasan yang diajukan,
 - b. Cara merealisasikannya dan berapa lama waktu yang diperlukan dan
 - c. Prediksi dampak gagasan bagi masyarakat atau bangsa

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Biodata Dosen Pendamping
 Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas
 Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim

PKM-AI (PKM-ARTIKEL ILMIAH)

Program Kreativitas Mahasiswa-Artikel Ilmiah (PKM-AI) adalah salah satu skema PKM yang mempunyai tujuan utama membantu dan menyediakan media bagi mahasiswa Indonesia untuk membuat artikel ilmiah hasil dari kegiatan akademik yang telah dilakukan. Hasil kegiatan berkelompok yang dapat ditulis menjadi artikel ilmiah untuk kegiatan PKM-AI diantaranya adalah hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau kegiatan akademik berkelompok lainnya, tetapi bukan tugas-tugas atau praktikum individu perkuliahan, skripsi atau tugas akhir. Literatur atau narrative review dari suatu topik dapat juga digunakan sebagai bahan untuk penulisan PKM-AI. PKM-AI diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan pemikiran hasil dari studi literatur dan hasil-hasil kegiatan ilmiah yang telah dilakukan ke dalam bentuk sebuah artikel ilmiah sesuai kriteria standar penulisan jurnal ilmiah

Ada tiga karakter utama PKM-AI yaitu: (1). Tidak ada usulan pembiayaan; (2). Usulan berupa artikel ilmiah siap terbit yang mengikuti kelaziman kaidah penulisan suatu jurnal ilmiah dan (3). Sumber penulisan artikel ilmiah tersebut adalah kegiatan yang telah selesai dilakukan oleh kelompok mahasiswa penulis artikel atau studi pustaka yang ditulis dalam bentuk literature atau narrative review. Karakter terakhir ini sekaligus menunjukkan bahwa sumber penulisan merupakan hasil dari kegiatan nyata dan atau studi literatur.

RUANG LINGKUP PKM-AI

PKM-AI meliputi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam hal ini yang dijadikan lingkup adalah hasil kegiatan tim dan bukan individu.

LUARAN PKM-AI

(sesuai dengan table 1. hal. 3-5)

FORMAT PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PADA PKM-AI

Isi utama artikel ilmiah ditulis dengan:

1. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
2. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
3. Layout menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

Judul Artikel Ilmiah

Abstrak

Abstract

Pendahuluan

Metode

Hasil dan Pembahasan

Kesimpulan

Ucapan Terimakasih

Kontribusi penulis

Daftar Pustaka

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping

Lampiran 2. Keterangan kontribusi anggota tim dalam pekerjaan dan penulisan

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim

Lampiran 4. Surat Pernyataan Sumber Tulisan

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad F, B.D. Argo, B.A Sanjoyo, E. Meyanto, E. Suwondo, I. Astuti, N. Gofar, R. R. Noor, Suherman, S. Nurono, U. Suwarna, Sukino, F. Priyautama, D. Wardhanie, C.D. Virasari, Y. NUrrahmiyani, D. Setyaningsih, F. Rahman, F. Arfiah, H. Nasrullah dan A. Irmanto. 2021. Buku Pedoman 1 Program Kreativitas Mahasiswa 2021. Kemdikbud-Direktorat Belmawa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi dan catatan kaki disusun urut abjad dan sesuai dengan ketentuan penulisan (Harvard style) dalam satu spasi. Cara penulisannya mengikuti format contoh sebagai berikut:

Sumber artikel jurnal:

- Abdel-Daim, M.M., Khalifa, H.A., Abushouk, A.I., Dkhil, M.A. dan Al-Quraishy, S.A. 2017. Diosmin attenuates methotrexate-induced hepatic, renal, and cardiac injury: a biochemical and histopathological study in mice. *Oxidative medicine and cellular longevity*, 2017. ID: 3281670. 10 pages.
- Hsu, C.C., Lin, M.H., Cheng, J.T. dan Wu, M.C. 2017. Diosmin, a citrus nutrient, activates imidazoline receptors to alleviate blood glucose and lipids in type 1- like diabetic rats. *Nutrients*, 9(7), 684.
- Islam, J., Shree, A., Afzal, S.M., Vafa, A. dan Sultana, S. 2020. Protective effect of Diosmin against benzo (a) pyrene-induced lung injury in Swiss Albino Mice. *Environmental Toxicology* 7(35): 747-757.
- Shalkami, A.S., Hassan, M.I.A. dan Bakr, A.G. 2018. Anti-inflammatory, antioxidant and anti-apoptotic activity of diosmin in acetic acid-induced ulcerative colitis. *Human & experimental toxicology*, 37(1), 78-86.

Sumber buku:

- Bruton, L., Lazo, J.S. dan Parker, K.L. 2005. *Goodman & Gilman's the pharmacological basis of therapeutics*, 11th ed, Lange: McGrawHill.

Sumber bab dalam buku:

- Smith, J. 1975, A source of information. In: W. Jones, ed., 2000, One hundred and one ways to find information about health, Oxford: Oxford University Press. pp. 44-68.

Sumber karya tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi):

- Wahyuningsih, M.S.H. 2006. Selektivitas dan Mekanisme Antikanker 5aoleandrin dan dehydro asetil-5a-oleandrin Hasil Isolasi daun jure (*Nerium indicum* Mill.). Dissertation. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fatimah, A.S. 2020. Deteksi Residu Antibiotik dalam Minuman Susu Aneka Rasa Menggunakan Metode Yogurt Test. Tesis. Fakultas Kedokteran Hewan IPB University, Bogor.

Sumber proceeding:

- Adina, A.B., Handoko, F.F., Setyarini, I.I., Septisetyani, E.P., Riyanto, S. dan Meiyanto, E. 2008. Ethanolic extract *Citrus aurantifolia* increase sensitivity MCF7 cell line towards Doxorubicin, *Proceeding*, Yogyakarta: Kongres Ilmiah ISFI ke-16, ISBN:978-979-95107-6-2, pp. 55-629.

Sumber dokumen resmi:

- Division of Drugs & Toxicology. 1994. *Drug Evaluation Annual*, New York: American Medical Association.

Sumber website/ halaman online:

- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Stop Kanker, Infodatin, Pusat Data dan Informasi, website, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2015.
- Chung, A.I. 2020. The development of earthquake early warning methods. URL: <https://www.nature.com/articles/s43017-020-0070-x>. Diakses tanggal 19 Januari 2021

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki/Perempuan
3	Program Studi	
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam **pengajuan PKM-R/PKM-PI/ PKM-KC/ PKM-AI/ PKM-GT dan PKM-GFK.**

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua/Anggota Tim

Tanda tangan (asli TT basah)*
(Nama Lengkap)

Catatan:

*Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai (scan) atau difoto yang rapi.

Lampiran 3. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki/Perempuan
3	Program Studi	
4	NIP/NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Riwayat Pendidikan

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1			
2			
3			

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			
3			

Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-R/ PKM-PI/ PKM-KC/ PKM-AI/ PKM-GT dan PKM-GFK.**

Kota, tanggal-bulan-tahun
Dosen Pendamping

Tanda tangan (asli TTD basah*)
(Nama Lengkap)

Catatan:

*Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai (scan) atau difoto yang rapi.

Lampiran 4. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas (PKM-R, PKM-PI, PKM-GFK, PKM-GT)

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					
4					
5					

Lampiran 5. Kontribusi anggota penulis termasuk Dosen pendamping (contoh) PKM-AI

No	Nama	Posisi Penulis	Bidang Ilmu	Kontribusi
1	Nama penulis satu	Penulis pertama	Kimia	Melakukan pengumpulan data pustaka dan menyiapkan draft manuskrip
2				
3	Dosen/penulis terakhir	Penulis korespondensi	Kimia	Pengarah dan desain kegiatan serta penyelarasan akhir manuskrip

Lampiran 6. Contoh Tahapan Pembuatan Skenario (PKM-GFK)

Contoh langkah membuat skenario secara sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Memperoleh/mencari berbagai sumber referensi skenario yang baik dan berkualitas. Manfaatkan telaah pustaka dan/atau pada sejumlah situs laman yang terkait agar dapat mempunyai gambaran bagaimana skenario yang baik.
2. Menentukan Target
Bagian ini adalah mengenai timeline waktu pengerjaan. Mengelola waktu lebih efisien dan efektif agar termotivasi untuk lebih produktif.
3. Menyusun Ide Meliputi penentuan tema, judul, dan premisnya. Tema merupakan suatu garis besar ide dari skenario, setelah itu judul akan dengan mudah didapatkan. Misalnya, temanya adalah Rumah Murah Tahan Bencana, maka judulnya adalah: Membangun untuk Kehidupan! Premis umum-nya adalah: Efisiensi dan efektivitas industri rumah massal sebagai sebuah integrasi industri di daratan dan industri terapung.
4. Membuat Premis Premis adalah pernyataan cerita dan masalah yang menggerakkan cerita. Dalam sebuah premis terkandung (1) karakter berikut atributnya, (2) aksi/tindakan, (3) situasi. Biasanya, ketika menulis premis, nama karakter belum disebut, melainkan menjelaskan atributnya. Uraian premisnya secara berurutan misalnya: Hutan Kayu Produktif Indonesia - Rumah Tahan Api - Rumah Tahan Gempa - Industri di Daratan dan Industri Terapung - Ilmu Pemantauan dan Mitigasi Bencana - Teknologi Tahan Bencana – Pemasaran Teknologi bebas Riba.
5. Kembangkan Skenario dan Plotnya
Bagian: Satu Draft:

Scene/Ringkasan	Scene#1: Permulaan
Jadwal/ Setting	Lautan lepas Utara Pulau Jawa Mar-21 Curah hujan relatif tinggi Angin bertiup sedang Hari Ahad Siang hari
Pengembangan Emosi atau Situasi Karakter	Runtutan dari sesuatu situasi yang belum lazim (industri terapung) dengan gambaran fleksibilitas dan peluang tata kelola yang efektif dan efisien secara metode dan berdasarkan kaidah saintifik. (Musik latar /musik tema.

	Ansamble kecil, kuartet maupun kwintet untuk membangun mood)
Tujuan	Membangun kesadaran baru dalam manajemen industri
Plot Aksi/Dinamika	Break up
Konflik	X
Perubahan Emosi atau Situasi	Perubahan rasa ingin tahu beralih ke mengejutkan/surprise lantas menjadi gairah dan optimism
Detail/Signifikansi Tematik	Kejutan badai disisipkan di layer ke-3
Scene/Ringkasan	Scene#2
.....
Scene/Ringkasan	Scene#3
.....
Scene/Ringkasan	dst
.....

6. Membuat sinopsis pendek. Jabarkan misalnya 1 kalimat yang telah dibuat menjadi 3 kalimat utuh. Tuliskan hubungan sebab-akibat. Ketiga kalimat tersebut haruslah mewakili ketiga babak, seperti nama (1) karakter dan atributnya, (2) deskripsi masalah, serta (3) langkah (action) apa yang harus diambil oleh tokoh/objek utama. Berikut contohnya:

Hutan Kayu Produktif Indonesia melimpah di seantero penjuru Nusantara. Industri Pengolahannya menyisakan limbah kayu yang tak kalah melimpahnya dan menimbulkan persoalan baru tersendiri. Limbah kayu potensial dijadikan produk industri yang bernilai tinggi secara ekonomis.

7. Menjabarkan Sinopsis Panjang: Setelah dibuat menjadi 3 kalimat pendek, kalimatkalimat tersebut dapat dijabarkan kembali menjadi 3 paragraf yang menjabarkan detail ceritanya. Masing-masing kalimat di langkah sebelumnya bisa dijadikan topic sentence. Topic Sentence adalah kalimat utama yang menjadi patokan pada kalimat-kalimat selanjutnya. Kalimat pendukung harus tetap bersinggungan dan memperkuat topik utama.

Contoh:

Limbah kayu potensial dijadikan produk industri yang bernilai tinggi secara ekonomis.

Dikembangkan menjadi:

Limbah kayu potensial dijadikan produk industri yang bernilai tinggi secara ekonomis. Limbah kayu dapat dijadikan 'OSB' (Oriented Strand Board) yakni serpihan kayu, yang dikompres, lalu dijadikan bidang panel. Panel yang bersumber dari limbah kayu ini dapat menahan ledakan bom C4, bertahan terhadap serangan api selama 10 (sepuluh) jam, tahan terhadap hama rayap, kedap air, dan mampu bertahan terhadap gempa bumi.

8. Membuat Treatment (cerita pendek) Langkah selanjutnya adalah menjabarkan lagi tiga paragraf tersebut menjadi cerpen (cerita pendek) yang terdiri dari beberapa paragraf. Namun, tetap fokus pada sinopsis panjang dan premis yang telah dibuat sebelumnya. Struktur utama cerita harus tetap diingat. Contohnya sebagai berikut:

Menurutkan data pada Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia, pada tahun 2019, ekspor produk kayu Indonesia dari hulu ke hilir mencapai 11,6 (sebelas koma enam) milyar Dollar Amerika Serikat. 19% (sembilan belas persen) dari angka tersebut atau sekitar 2,2 (dua koma dua) milyar Dollar Amerika Serikat berasal dari ekspor panel kayu dan kayu lapis. Pada saat yang bersamaan, kini Indonesia harus menyediakan 1,3 (satu koma tiga) juta rumah bagi warga negaranya.

Untuk itu perlu dan segera dapat dirumuskan skema perumahan yang terjangkau berbahan kayu yang telah direkayasa dengan harapan akan memberi manfaat bagi sebanyak mungkin orang. (rancangan visualisasi: Potensi hutan kayu Indonesia dan kebutuhan rumah murah bagi rakyat).

Banyak pihak mengatakan bahwa rumah kayu ini akan sulit berkembang di Indonesia, karena kebanyakan orang di Indonesia tidak berminat terhadap rumah kayu.

Inisiatif tim kreatif ini adalah akan mengambil langkah untuk menggiring pasar (to lead the market), bukan mengikuti kehendak pasar (to follow the market). Tim ini berkeyakinan bahwa keberadaan rumah kayu modular harus terwujud di Indonesia dan di seluruh dunia. (rancangan visualisasi: Tim penggagas menarasikan keyakinannya).

Rumah yang dapat dibangun berangkat dari potensi sumberdaya di Indonesia ialah rumah kayu modular. Bahan baku yang dapat dipakai untuk rumah modular itu, adalah limbah kayu, bukan kayu log atau kayu yang berkualitas baik. Sekadar memanfaatkan limbah kayu untuk dijadikan 'OSB' (Oriented Strand Board) yakni serpihan kayu, yang dikompres, lalu dijadikan bidang panel. Panel yang bersumber dari limbah kayu produksi kami ini dapat menahan ledakan bom C4, bertahan terhadap serangan api selama 10 (sepuluh) jam, tahan terhadap hama rayap, kedap air, dan bertahan terhadap gempa bumi. (rancangan visualisasi: OSB-ketahanan terhadap api, rayap, kedap air dan gempa)

Dalam rangka mendekatkan sumber kayu dari hulu dan mendistribusikan hasil pengolahannya secara cepat, efektif dan efisien ke hilir, maka dirancang pabrik OSB terapung di atas kapal. Bagaimana peluang membangun suatu pabrik OSB (OSB plant) di atas permukaan kapal?

Yang membuat proyek ini begitu istimewa adalah kenyataan bahwa kami tidak hanya merancang dan membangun pabrik di darat namun juga melakukannya di atas kapal. Dapat ditemukan banyak kesulitan maupun tantangan pada awalnya berkenaan dengan desain dan perlengkapannya. Hingga pada akhirnya, sampai pada hari ini, semuanya selesai menuju pada tempatnya. (rancangan visualisasi: Gambaran sistem industri pengolahan kayu terapung yang moveable agar suplai yang terjadi dapat cepat hingga antar pulau)

Lemnya adalah yang berasal dari jenisnya yang pertama di dunia dan secara pasti akan membantu mendukung ketahanan keseluruhan rumah manakala terjadi bencana alam. Teknologi proteksi kebakaran dengan cara mengintegrasikan teknologi FlameSeal dalam desainnya, untuk membantu menciptakan perlindungan yang takkan tertanding dari kebakaran. Dengan ketahanan terhadap api hingga ketahanan terhadap gempa bumi, rumah ini sudah semestinya akan membantu jutaan orang dari kemungkinan kehilangan rumah sepanjang waktu bencana. (rancangan visualisasi: Keunggulan teknologi perekat FlameSeal terhadap api).

Kelak dalam waktu dekat, akan disiarkan proses membangun satu rumah melalui siaran langsung (live streaming). Rumah yang akan dibangun ini, akan diposisikan di atas truk berjalan ke sekeliling Indonesia, utamanya di pulau Jawa. Rumah ini akan dilemparkan dari ketinggian 10 (sepuluh) meter, niscaya rumah akan mengalami keretakan (it will crack), namun tidak akan sampai luluh lantak, rumah akan masih kokoh berdiri (still standing).

Ketika rumah tersebut tidak luluh lantak, ia akan dinaikan lagi sampai ketinggian 20 (dua puluh) meter dan dilemparkan satu kali lagi, untuk membuktikan bahwa rumah ini tahan terhadap dampak gempa bumi. (will take the impact of an earthquake) (rancangan visualisasi: Animasi demonstrasi menjatuhkan rumah dari ketinggian)

Rumah-rumah yang akan dibangun seluruhnya dilengkapi serat optik (optic fiber) sebagai sistem pemantauan gempa (earthquake monitoring system). Tujuannya adalah untuk keperluan pendeteksian pulsa elektromagnetik (detect electromagnetic pulse), untuk mendeteksi pergerakan tanah (detect soil movement) dan untuk mendeteksi pergerakan air di bawah tanah (detect water movement under the ground). (rancangan visualisasi: Animasi sistem pemantauan gempa melalui pemanfaatan serat optik)

Melalui teknologi, kami meyakini akan dapat dicapai tujuan dalam membangun masa depan yang lebih baik, lebih aman, dan lebih terjamin bagi masyarakat di Indonesia. (rancangan visualisasi: Gambaran kenyamanan dalam rumah).

Melalui inovasi dan teknologi, industri kayu masa depan Indonesia memiliki kemampuan untuk melakukan reindustrialisasi industri perikanan. Membangun perumahan yang berkualitas, lebih baik, lebih aman, lebih cepat, berkelanjutan, tangguh, dan terjangkau untuk semua orang yang membutuhkan.

(Rancangan visualisasi: Wajah-wajah penuh asa dan optimisme menatap masa depan).

9. Membuat Skenario Setelah membuat cerpen, minimal telah dimiliki 9 (sembilan) paragraf cerita pendek hasil pengembangan dari sinopsis panjang yang sudah dibuat di tahap sebelumnya. Masukkan kesembilan paragraf tersebut ke dalam urutan adegan (scene). Adegan (scene) dibagi sesuai dengan latar tempat dan waktu. Apabila suatu situasi terjadi dalam satu tempat dan waktu, maka ia dihitung sebagai satu adegan. Jabarkan cerita ke dalam urutan latar waktu dan tempat. Lalu tulis kejadiannya dengan semakin detail. Misalnya: Scene 1 – Hutan Kayu – Pagi (Alat utama: Drone dan Smartphone, stabilizer, mic) Scene 2 – Industri Darat dan Terapung – Siang (Alat utama: Smartphone, dan 'action camera' SLR, mirrorless, stabilizer, lensa, lighting dan mic) Scene 3 – Distribusi Kayu Olahan dari Hulu ke Hilir – Malam (Alat utama: Smartphone, Pengolah data visual, sumber visual dari pihak lain)..... dan seterusnya. Jika urutan cerita sesuai dengan latar waktu dan tempat sudah dimiliki, maka tahap selanjutnya adalah menuangkannya ke dalam format naskah.

Lampiran 7. Surat Pernyataan Ketua Pelaksanan

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Fakultas :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal **PKM-R/ PKM-PI/ PKM-KC/ PKM-AI/ PKM-GT dan PKM-GFK** saya dengan judul yang diusulkan untuk tahun anggaran adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
 Yang menyatakan,

Materai Rp 10.000
 Tanda tangan (asli TTD basah*)

(Nama Lengkap)
 NPM.

Catatan:

*Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai (scan) atau difoto yang rapi.

Lampiran 8. Pernyataan Sumber Tulisan

SURAT PERNYATAAN SUMBER TULISAN PKM-AI

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

Nama :

NIM :

1. Menyatakan bahwa PKM-AI yang saya tuliskan bersama anggota tim lainnya benar bersumber dari kegiatan yang telah dilakukan:
 - a. Nyatakan Program Kegiatan (KKN, Praktik Lapangan, Tugas kelompok, Magang, Kegiatan Ilmiah yang sudah dilaksanakan) yang telah dilakukan sendiri oleh tim penulis.
 - b. Topik Kegiatan.
 - c. Tahun dan Tempat Pelaksanaan.
2. Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Yang Membuat Pernyataan,

Tanda tangan (asli TT basah*)
(Nama Lengkap)
NPM.

Catatan:

*Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai (scan) atau difoto yang rapi.

